



**PT BANDARUDARA
INTERNASIONAL JAWA BARAT
(PERSERODA) DAN ENTITAS ANAKNYA
/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**Independent auditor's report on Consolidated financial
statements for year ended December 31, 2019**



PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiary*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019*

Nomor Laporan/ <i>Report Number</i>	:	00009/3.0317/AU.1/10/0053-4/1/IV/2020
Tanggal Laporan/ <i>Report Date</i>	:	2 April 2020/ <i>April 2, 2020</i>

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen	i	<i>Independent Auditors Report</i>
<u>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>		<u>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</u>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 63	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran: Laporan Keuangan Entitas Induk	Lampiran/ <i>Attachment</i> 1-6	<i>Attachment:</i> <i>Parent Entity Financial Statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi/
*Director's Statement***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

***DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA
BARAT (PERSERODA) DAN ENTITAS
ANAKNYA**

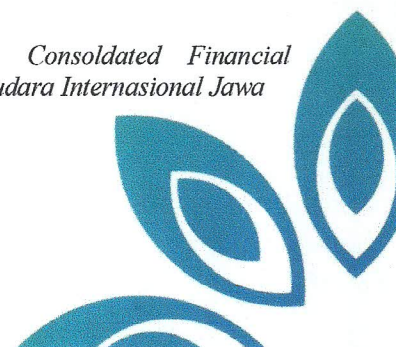
***PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA
BARAT (PERSERODA) AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned*

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / <i>Name</i> | : | Salahudin Rafi |
| | Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | Lantai 2 Terminal Domestik (Area Perkantoran) Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Majalengka |
| | Alamat domisili / <i>Domicile address</i> | : | Jl. Raya Ragunan 29A/ Platinum 20 RT. 08 RW. 06 Kel. Jati Padang Kec. Pasar Minggu, DKI Jakarta |
| | Nomor telepon / <i>Phone number</i> | : | 0811121741 |
| | Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2 | Nama / <i>Name</i> | : | Muhamad Singgih |
| | Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | Lantai 2 Terminal Domestik (Area Perkantoran) Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Majalengka |
| | Alamat domisili / <i>Domicile address</i> | : | Jl. Murdai II RT. 06 RW. 06 Kel. Cempaka Putih Barat Kec. Cempaka Putih, DKI Jakarta |
| | Nomor telepon / <i>Phone number</i> | : | 081257591153 |
| | Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa / *state that* :

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>Consolidated Financial Statements PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional | 3. | <i>a. All information in Consolidated Financial Statements PT Bandarudara Internasional Jawa</i> |



Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

- b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

Barat (Perseroda) and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;

- b. Consolidated Financial Statements PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its Subsidiaries do not contain misleading material information or fact and do not omit material information or fact;*

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya.

- 4. We are responsible for internal control system PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its Subsidiaries.*

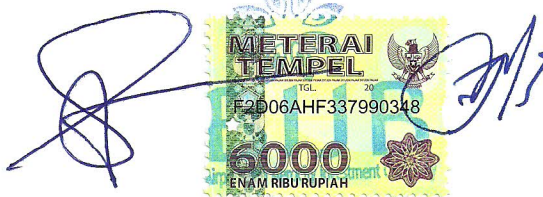
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Majalengka, 02 April 2020 / April 02, 2020

Untuk dan atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Salahudin Rafi

Direktur Utama / President Director

Muhamad Singgih

Direktur Keuangan/ Finance Director



SURAT PERNYATAAN

Nomor : \ /SPY-DKU/BIJB/IV/2020

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhamad Singgih
NIK : 3171050305710005
Alamat Lengkap : Jl. Murdai II RT. 006 RW. 006 Kelurahan Cempaka Putih Barat
Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Keuangan/Kuasa yang Ditunjuk untuk Bertanggungjawab Terkait
Pembuatan Laporan Keuangan berdasarkan Akta Nomor 16 tanggal 16
Desember 2019
Nama Perusahaan : PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat
NPWP Perusahaan : 71.671.826.7-423.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (~~Tidak Setuju~~ / ~~Tidak Setuju~~) memberikan kewenangan kepada:

Nama Akuntan Publik : Rudi M. Tambunan, SE, Ak, MSi, CA, CPA
Nama Kantor Akuntan Publik : Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan Tahun 2019 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat penunjukan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Majalengka, 02 April 2020

Direktur Keuangan


Muhamad Singgih



**Laporan Auditor Independen/
*Independent Auditor's Report***

BRANCH OFFICERuko Perumahan Puri Gading PG 1 No. 27
Jatimelati Pondok Melati
Bekasi 17415

Phone : (62-21) 843 01494

Fax : (62-21) 843 01496

E-mail : tambunanrudi@yahoo.com

ruditambunan@kapdbdsda.co.id

The original report included herein is Indonesia language

Nomor: 00009/3.0317/AU.1/10/0053-4/1/IV/2020

Number: 00009/3.0317/AU.1/10/0053-4/1/IV/2020

Kepada:Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
(PERSERODA) dan Entitas Anaknya**To:**Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
(PERSERODA) and Its Subsidiary**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report on the consolidated financial statements**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and Its Subsidiary ("the Company"), which comprise consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers

HEAD OFFICEMenara Kuningan 11th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav 5
Jakarta 12940 Indonesia

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat pada 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Lampiran laporan keuangan entitas induk disajikan sebagai informasi tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditor's responsibility (Continued)

internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Other matter

The attachment of the parent entity's financial statements is presented as the additional information from the accompanying consolidated financial statements, for the purpose of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. The parent entity's financial information is the responsibility of management and is generated from and directly related to the accounting records and other underlying records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The parent entity's financial information has become the object of the audit procedures adopted in the audit of the consolidated financial statements regarding Audit Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the parent entity's financial information is fairly presented, in all material respects, with respect to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

KAP DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Nomor Lisensi Cabang KAP/License Number of the Branch.

862/KM.1/2015

Rudi M. Tambunan, CA, CPA

Partner/Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number.

AP.0053

Jakarta, 2 April 2020/Jakarta, April 2, 2020

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	57.061.288.509	2,d.,e.,u.,4,30,21	101.942.045.542	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1.822.235.681	2,f.,5	2.060.900.346	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	14.996.314	2,e.,f.,6	6.974.817	Other Receivables
Persediaan	279.481.055	2,g.,7	260.955.455	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	-	2,r.,20	2.017.726.581	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	1.291.189.702	2,h.,q.,8	1.955.003.323	Prepaid Expenses and Advances
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1.552.668.371	9	518.371.788	Accrued Revenues
JUMLAH ASET LANCAR	62.021.859.631		108.761.977.851	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	37.918.464.357	2,i.,10	37.325.791.070	Investment in Associates
Aset Tanah dalam Pengembangan	23.526.501.100	11	23.526.501.100	Land Under Development
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.275.000.000	12,30	1.350.000.000	Due From Related Parties Non-Trade
Properti Investasi	330.227.250.686	2,k.,m.,13	334.870.664.222	Investment Properties
Aset Tetap	2.542.221.970.029	2,j.,m.,14,21,33	2.616.396.498.509	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	165.611.981.675	2,r.,20	73.476.811.094	Deferred Tax Assets
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	19.891.307.204	2,r.,20	80.405.885.233	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tidak Lancar Lain-lain	3.000.000.000	15	3.000.000.000	Other Non-Current Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	3.123.672.475.050		3.170.352.151.227	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.185.694.334.681		3.279.114.129.078	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2019 dan 2018

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	258.404.569.820	4,16,33	154.793.559.638	Trade Payables
Utang Lain-lain	1.047.453.600	17	623.998.962	Other Payables
Utang Retensi	34.974.818.343	18	96.336.954.707	Retention Payables
Beban Akrua	45.605.459.077	2,n.,19	88.940.413.608	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.446.371.698	2,r.,20	2.472.489.223	Tax Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	29.166.667	2,p.,22	17.150.000	Unearned Revenues
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
- Pinjaman Bank	113.474.027.014	2,e.,21	37.171.796.904	Bank Loan -
- Utang Pembiayaan	-	21	164.410.757	Lease Payables -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	455.981.866.219		380.520.773.798	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Retensi	1.789.484.478	18	168.180.785	Retention Payables
Beban Akrua	33.913.689.216	19	45.938.122.325	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long Term Liabilities - Net of Current Maturities in One Year
- Pinjaman Bank	1.407.143.071.180	2,e.,21	1.518.828.203.095	Bank Loan -
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	7.426.416.607	2,o.,23	2.538.836.828	Post-Employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.450.272.661.481		1.567.473.343.033	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.906.254.527.700		1.947.994.116.832	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham.				Par value of Rp1.000.000 per share.
Modal dasar sebesar Rp2.500.000.000.000 dan Rp1.400.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.764.055 dan 1.534.055 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	1.764.054.593.000	24	1.534.054.593.000	Authorized Capital Rp2.500.000.000.000 and Rp1.400.000.000.000. Capital issued and fully paid are 1.764.055 and 1.534.055 shares, respectively, as of December 31, 2019 and 2018
Saldo Laba (Akumulasi Rugi)	(483.143.698.301)		(203.419.981.411)	Retained Earnings (Accumulated Loss)
Komponen Ekuitas Lain	(1.565.185.233)		397.183.409	Other Components of Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.279.345.709.466		1.331.031.794.998	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	94.097.515		88.217.248	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1.279.439.806.981		1.331.120.012.246	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.185.694.334.681		3.279.114.129.078	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA		2,s.,26		OPERATING REVENUES
Pendapatan Aeronautika	10.847.841.312		1.289.634.187	Aeronautical Revenues
Pendapatan Non-Aeronautika	5.168.528.537		2.976.083.974	Non-Aeronautical Revenues
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	16.016.369.849		4.265.718.161	TOTAL OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA		2,s.,27		OPERATING EXPENSES
Beban Bandara	46.624.684.861		30.128.554.178	Airport Expenses
Beban Pegawai	58.587.013.559		48.547.892.348	Employee Expenses
Beban Umum dan Administrasi	12.940.295.054		18.101.077.739	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Usaha	3.587.847.770		3.918.409.174	Development Expenses
Beban Penyusutan	94.996.516.525		52.389.848.047	Depreciation Expenses
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat	1.025.165.437		8.050.316.505	Marketing and Public Relation Expenses
JUMLAH BEBAN USAHA	217.761.523.206		161.136.097.991	TOTAL OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(201.745.153.357)		(156.870.379.830)	OPERATING LOSS
Pendapatan (Beban) Non-Usaha		2,s.,u.		Non-Operating Income (Expenses)
Pendapatan Non-Usaha	2.978.477.738	28	21.857.630.247	Non-Operating Income
Beban Non-Usaha	(174.136.331.586)	29	(71.193.192.422)	Non-Operating Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(372.903.007.204)		(206.205.942.005)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2,r.,s.,20		Income Tax Benefits (Expense)
Pajak Kini	-		(1.915.564.717)	Current Tax
Pajak Tangguhan	92.135.170.581		52.599.855.591	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	92.135.170.581		50.684.290.874	Total Income Tax Benefits (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN	(280.767.836.623)		(155.521.651.131)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(1.962.368.642)		928.819.702	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Jumlah Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(1.962.368.642)		928.819.702	Total Item Not to be Reclassified to Profit or Loss
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(282.730.205.265)		(154.592.831.429)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Rugi Diatribusikan kepada:				Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(280.773.716.890)		(155.509.868.379)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	5.880.267	2,s.,t.,25	(11.782.752)	Non-Controlling Interest
Jumlah Rugi Tahun Berjalan	<u>(280.767.836.623)</u>		<u>(155.521.651.131)</u>	Total Loss For The Year
Rugi Komprehensif				Comprehensive Loss
 Diatribusikan kepada:				 Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(282.736.085.532)		(154.581.048.677)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	5.880.267		(11.782.752)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(282.730.205.265)</u>		<u>(154.592.831.429)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements
as an integral part of consolidated financial statements
as a whole

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ <i>Paid-In Capital</i>	Komponen Ekuitas Lain/ <i>Other Components of Equity</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	JumlahSebelum Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Total Before Non- Controlling Interest</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2018	808.500.000.000	(531.636.293)	(47.020.487.882)	760.947.875.825	29.110.374.850	790.058.250.675	Balance as of January 1, 2018
Penyertaan Pemerintah Inbreng	725.554.593.000	-	-	725.554.593.000	-	725.554.593.000	<i>In-kind Government Contribution</i>
Penyesuaian Modal Disetor	-	-	(889.625.149)	(889.625.149)	(29.010.374.850)	(29.899.999.999)	<i>Paid-In Capital Adjusment</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	-	928.819.702	-	928.819.702	-	928.819.702	<i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(155.509.868.379)	(155.509.868.379)	(11.782.752)	(155.521.651.131)	<i>Loss for The Year</i>
Saldo per 31 Desember 2018	1.534.054.593.000	397.183.409	(203.419.981.411)	1.331.031.794.998	88.217.248	1.331.120.012.246	Balance as of December 31, 2018
Penambahan Modal Disetor	230.000.000.000	-	-	230.000.000.000	-	230.000.000.000	<i>Additional Paid-In Capital</i>
Agio Saham	-	-	1.050.000.000	1.050.000.000	-	1.050.000.000	<i>Agio Stock</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	-	(1.962.368.642)	-	(1.962.368.642)	-	(1.962.368.642)	<i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(280.773.716.890)	(280.773.716.890)	5.880.267	(280.767.836.623)	<i>Loss for The Year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	1.764.054.593.000	(1.565.185.233)	(483.143.698.301)	1.279.345.709.466	94.097.515	1.279.439.806.981	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements
as an integral part of consolidated financial statements
as a whole

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in fully Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	16.035.172.747		2.895.746.614	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Pihak Ketiga Lainnya	(47.616.118.716)		(45.333.558.123)	Payments to Suppliers, Contractors and Other Third Parties
Pembayaran untuk Karyawan	(45.240.887.221)		(45.310.909.536)	Payments to Employees
Penerimaan Pendapatan Bunga	1.189.239.115		4.148.686.257	Receipts of Interest Incomes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(162.710.608.376)		(118.623.572.317)	Payment to Interest and Financial Charges
Penerimaan Lainnya	6.862.843.128		697.652.019	Other Receipts
Penerimaan Pajak	54.352.212.615		87.015.030.995	Receive from Taxes
Pembayaran Pajak	(1.074.574.974)		(31.978.096.538)	Payments for Taxes
Pembayaran Lainnya	(3.254.824.053)		(1.579.127.459)	Other Payments
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(181.457.545.735)		(148.068.148.088)	Net Cash Generated from (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Pembelian Aset Tetap dan Aset Lain	(57.740.309.492)		(745.792.403.242)	Purchase of Fixed Assets and Other Assets
Penarikan (Penyertaan) Investasi	-		(12.500.000.000)	Withdrawal (Placement) of Investment
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(57.740.309.492)		(758.292.403.242)	Net Cash Generated from (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	-		906.000.000.000	Proceeds of Bank Loan and Financial Institution
Pembayaran Pokok Pinjaman	(35.382.901.806)		-	Loan Principal Payments
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	-		(1.650.000.000)	Payment to Related Parties
Penambahan Modal Disetor	230.000.000.000		-	Additional Paid-In Capital
Pendapatan Agio Saham	1.050.000.000		-	Agio Stock Earnings
Agen Fee	(1.350.000.000)		-	Fee Agent
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	194.317.098.194		904.350.000.000	Net Cash Generated from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(44.880.757.033)		(2.010.551.330)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	101.942.045.542		103.952.596.872	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	57.061.288.509	4	101.942.045.542	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Notes to the Consolidated Financial Statements***

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) ("Perusahaan") merupakan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Provinsi Jawa Barat. Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2010 tentang pembangunan dan pengembangan Bandarudara Internasional Jawa Barat, juga Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2013, tentang pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Pengelola Bandarudara Internasional Jawa Barat dan Kertajati Aerocity.

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Nomor 05, tanggal 25 Nopember 2014 oleh Dindin Saepudin, S.H, Notaris di Bandung, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-36557.40.10.2014, pada tanggal 26 Nopember 2014.

Perubahan melalui Akta Nomor 69, tanggal 24 Maret 2015 oleh Surjadi Jasin, S.H, Notaris di Bandung, tentang pengesahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris, yang mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Nomor AHU-AH.01.03.0021063, tanggal 1 April 2015.

Perubahan terakhir adalah tentang peningkatan modal disetor melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 03 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 16 Maret 2018, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp1.521.554.593.000, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-0006212.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 19 Maret 2018.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan sebagai berikut:

Pengusahaan Bandarudara Internasional Jawa Barat serta membangun dan mengembangkan Kertajati Aerocity, yang meliputi perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pengelolaan, pemeliharaan serta pengembangan, dengan tujuan untuk melaksanakan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta mengembangkan Kertajati Aerocity secara berkelanjutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dalam bidang usaha kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan studi atau kajian terkait dengan usaha kebandarudaraan.
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan pendanaan yang bersumber dari sumber-sumber yang diperkenankan oleh Undang-Undang yang berupa penarikan dana dari pihak ketiga atau pemberian pendanaan kepada anak perusahaan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha Perusahaan.
- 3) Pembangunan seluruh fasilitas yang terkait secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan-kegiatan kebandarudaraan dan pendukung kegiatan kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada *airway*, menara kontrol, hanggar, terminal, *transit point*, dan fasilitas lain yang diperlukan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) ("the Company"), is the Government Owned Enterprises in Province of West Java. Established by the West Java Provincial Regulation Number 13 of 2010, concerning the construction and development of the International Bandarudara West Java, West Java Provincial, Regulation Number 22 of 2013, concerning forming Regional Enterprise Bandarudara International business in West Java and Kertajati Aerocity.

The Company was established by Notarial Deed Number 05, on November 25, 2014 by Dindin Saepudin SH, Notary in Bandung, and was already approved by Decree of Law Minister and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-36557.40.10.2014, dated on November 26 2014.

Amendment with the Notarial Deed Number 69, dated on March 24, 2015 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, about ratification of the Board of Directors and Commissioners, and changes in the composition of the Board of Directors and Commissioner was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Number AHU-AH.01.03.0021063, dated on April 1, 2015.

The last change of the increase in paid up capital and capital share base through the Deed of Decision of the Shareholders Number 03 from Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated March 16, 2018, concerning the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of Rp1.521.554.593.000, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter Number AHU-0006212.AH.01.02.TAHUN 2018, March 19, 2018.

b. Purpose and Objective

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the intent and purpose of the establishment of the Company's as follows:

Exploits Bandarudara Internasional Jawa Barat as well as build and develop Kertajati Aerocity, includes planning, financing, construction, operation and management, maintenance and development with the aim to implement the concession Bandarudara Internasional Jawa Barat as well as develop Kertajati Aerocity sustainable manner.

To achieve the purpose and objectives above the Company is engaged in the following activities:

- 1) *Planning in the field of airport business, including but not limited to the manufacture of the study or studies related to the business of airport.*
- 2) *Conducting funding comes from sources that are allowed by law in the form of withdrawal of funds from the third party or the granting of financing to subsidiaries to carry out business activities of the Company.*
- 3) *Construction of the entire facility related directly or indirectly to support the activities of airport and airport affairs activities including but not limited to airway, control tower, hangars, terminal, transit point, and other necessary facilities.*

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan (Lanjutan)

- 4) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas untuk kegiatan pelayanan pendaratan, lepas landas, parkir, dan penyimpanan pesawat udara.
- 5) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang, kargo dan pos.
- 6) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan jasa pelayanan penerbangan.
- 7) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas elektronika, navigasi, listrik, air, dan instalasi limbah.
- 8) Penyediaan lahan untuk bangunan, lapangan pangan, dan kawasan industri serta gedung/bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara.
- 9) Jasa pelayanan yang secara langsung yang menunjang kegiatan penerbangan yang meliputi hanggar pesawat udara, perbengkelan pesawat udara, pergudangan, jasa boga pesawat udara, jasa ramp, jasa pelayanan penumpang dan bagasi, jasa penanganan kargo, dan surat, pelayanan jasa *lead control*, komunikasi dan operasi penerbangan, pelayanan jasa pengamanan, pelayanan jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat udara, pelayanan penyediaan dan pendistribusian bahan bakar pesawat udara.
- 10) Penyedia jasa meliputi penjualan bahan bakar dan pelumas kendaraan bermotor di bandar udara, jasa pelayanan pengangkutan barang, penumpang di terminal kedatangan dan pemberangkatan.
- 11) Jasa pelayanan angkutan udara, penitipan barang, jasa penyediaan ruangan, *vending machine*, jasa pengolahan limbah buang, jasa pelayanan kesehatan.
- 12) Melakukan kegiatan-kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan pemeliharaan dan pengembangan Kertajati Aerocity sebagai kawasan yang berfungsi untuk pendukung kawasan bandara termasuk pengusahaan atas sarana dan prasarana umum ataupun komersil termasuk, namun tidak terbatas pada wilayah hunian, perhotelan, transportasi umum dan khusus dari dan menuju bandara, hotel, objek wisata, pergudangan, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mewujudkan kegiatan usaha dimaksud.
- 13) Kegiatan usaha lainnya yang secara langsung atau tidak langsung menunjang kegiatan bandar udara dan diperkenankan oleh ketentuan serta peraturan perundang-undangan.

c. Tempat Kedudukan dan Lokasi Usaha

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung atau di Ibukota Provinsi Jawa Barat.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 16, tanggal 19 Desember 2019 oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Kota Bandung, merubah Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Dewan Komisaris dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0000707 tanggal 2 Januari 2020.

1. GENERAL (Continued)

b. Purpose and Objective (Continued)

- 4) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development facility for service activities landings, takeoffs, parking and storage of aircraft.*
- 5) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development of terminal facilities for passenger transport services, cargo and mail.*
- 6) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development services flight.*
- 7) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development of electronic facilities, navigation, electricity, water, and waste disposal installations.*
- 8) *The provision of land for building, field and industrial areas as well as building/building related to the smooth running of air transport.*
- 9) *Services that are directly supporting aviation activities which include hanggar aircraft, overhaul aircraft, warehousing, catering services aircraft, the service ramp, services of passengers and baggage, cargo handling services, and mail, services lead control, communications and operations flight, security services, maintenance and repair services of aircraft, the provision and distribution of aircraft fuel.*
- 10) *Providers of services include sales of fuels and lubricants at airports, services in the transport of goods, passengers in arrival and departure.*
- 11) *Air transport services, storage of goods, provision of indoor services, vending machines, waste waste treatment services, health care services.*
- 12) *To conduct the planning, financing, construction, operating, management maintenance and development Kertajati Aerocity as a region which serves to support the airport area including the exploitation of the facilities and general infrastructure, or commercial, including, but not limited to residential areas, hotels, public transport and special and to the airport, hotel, attraction, warehousing, and other things necessary for realizing the intended business activities.*
- 13) *Other business activities that directly or indirectly support the activities of the airport and allowed by regulations and legislation.*

c. Office and Business Location

The Company is domiciled and headquartered in Bandung or in the capital city of West Java Province.

d. Board of Commissioners and Directors

In accordance with the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 16, dated December 19, 2019 by Surjadi Jasin, SH, MKn, Notary in Bandung, changing the composition of the Board of Commissioners and Directors and Board of Commissioners and notified the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with letter Number AHU-AH.01.03-0000707 dated January 2, 2020.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

d. Board of Commissioners and Directors (Continued)

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 13, tanggal 26 Desember 2018 oleh Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor, merubah Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Dewan Komisaris dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0009570 tanggal 08 Januari 2019.

In accordance with the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 13, dated December 26, 2018 by Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency, changing the composition of the Board of Commissioners and Directors and Board of Commissioners and notified the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with letter Number AHU-AH.01.03- 0009570 dated January 8, 2019.

31 Desember 2019/ December 31, 2019		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris	Drs. H. Mochammad Arifin Soedjayana, MM	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Salahudin Rafi	President Director
Direktur Keuangan	Muhammad Singgih	Finance Director
31 Desember 2018/ December 31, 2018		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris	Drs. H. Mochammad Arifin Soedjayana, MM	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur	Muhammad Singgih	Director
Total manfaat yang dibayarkan Perusahaan untuk manajemen kunci adalah masing-masing sebesar Rp2.179.168.839 dan Rp5.707.898.111 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal pada 31 Desember 2019 dan 2018.		<i>Total benefits paid by the Company for the key management is amounted to Rp2,179,168,839 and Rp5.707.898.111 for the years then ended December 31, 2019 and 2018, respectively.</i>

e. Sumber Daya Manusia (SDM)

e. Human Resources (HR)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan memiliki 238 dan 74 karyawan tetap.

As of December 31, 2019 and 2019 the Company have 238 people and 74 people, respectively.

f. Entitas Anak

f. Subsidiary

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung dan dikendalikan dengan kepemilikan mayoritas sebagai berikut:

As of December 31, 2019 the Company consolidated the subsidiary under direct ownership and controlled by the majority ownership as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Prosentase Kepemilikan/ Percentages of Ownership	Jumlah Aset (Rp)/ Total Assets (Rp)
PT BIJB Aerocity Development	Pembangunan dan Jasa/ Developing and Services	Bandung	99,80%	63.937.169.096

PT BIJB Aerocity Development

PT BIJB Aerocity Development

PT BIJB Aerocity Development bergerak di bidang usaha pembangunan dan jasa khususnya real estate, pengembang, jasa keagenan, distribusi dan bidang konstruksi serta bidang lainnya.

PT BIJB Aerocity Development is engaged in the construction and services, especially real estate, developers, agency services, distribution and construction field and other fields.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak (Lanjutan)

PT BIJB Aerocity Development (Lanjutan)

PT BIJB Aerocity Development berkedudukan di Kota Bandung, didirikan berdasarkan akta No.65 tanggal 22 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Surjadi Jasin, SH, Notaris di Kota Bandung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 05 Januari 2017 No. AHU-0000222.AH.01.01.TAHUN 2017.

Perubahan melalui Akta Nomor 38, tanggal 19 September 2017 oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung, salah satu keputusannya adalah tentang pengesahan Susunan Direksi, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03.0179883, tanggal 12 Oktober 2017.

Perubahan terakhir adalah tentang peningkatan modal disetor dan modal dasar serta penerbitan saham baru, melalui Akta Nomor 17, oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 10 September 2018, Modal Dasar Perusahaan adalah sebesar Rp180.000.000.000 terbagi atas 180.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03.0250728 tanggal 09 Oktober 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan arus kas konsolidasian adalah dengan metode langsung (*direct method*), yaitu dengan mengelompokkan arus kas dalam: aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan pelaporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang adalah mata uang fungsional Perusahaan, sedangkan aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

b. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"

1. GENERAL (Continued)

f. Subsidiary (Continued)

PT BIJB Aerocity Development (Continued)

PT BIJB Aerocity Development, domiciled in Bandung, was established based on notarial deed No.65 dated December 22, 2016 made by Notary Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Dated January 5, 2017 No. AHU-0000222.AH.01.01.TAHUN 2017.

Amendment with the Notarial Deed Number 38, dated on September 19, 2017 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, one of its decisions about the ratification of the Board of Directors and Commissioners, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03.0179883, dated on October 12, 2017.

The last change of the increase in paid up capital and capital share and the issuance of new shares, base through the Deed of Amendment of Company's Articles of Association of Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung on September 10, 2018, authorized capital amounted Rp180.000.000.000 divided into 180.000 shares with par value Rp1.000.000 per share, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03.0250728, dated on October 09, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of Indonesian Institute of Accountants.

The Consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The company of a consolidated Statement of Cash Flow becoming 'direct method' with classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in preparing the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (IDR) representing the Company functional currency while monetary assets in foreign currency are converted at the middle exchange rate of Bank Indonesia prevailing at the reporting date.

b. New Standard and interpretation of Standards

The following are amendments and improvement of standards and interpretation of standards effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru (Lanjutan)

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1f.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- 2) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- 3) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan saat menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- 1) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lain pada
- 2) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- 3) hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan setiap komponen dari Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standard and interpretation of Standards (Continued)

- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary mentioned in Note 1f.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- 1) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- 2) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- 3) ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- 1) the contractual arrangements with the other vote holders of
- 2) rights arising from other contractual arrangements; and
- 3) the Group's voting rights and potential voting rights

The Group reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of subsidiary.

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and each component of Other Comprehensive Income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests (NCI) even if this results in NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat pada setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi sesuai PSAK Nomor 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak berelasi, adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

c. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including 15 goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss; and other comprehensive income.*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

d. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as a part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented in "Restricted Funds" and as part of "Non-Current Assets".

e. Transactions with Related Parties

Related parties in accordance with PSAK Number 7 (Revised 2010): Disclosure of Related Parties is a person or entity related to the reporting entity:

- 1) *Person or immediate family member who is related to a reporting entity if that person:*
 - a) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) *Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.*
- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following:*
 - a) *Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - b) *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).*

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 2) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- c) Both entities are joint ventures of the same third party.
- d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the reporting entity is also related to the reporting entity.
- f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in letter a).
- g) The person identified in item 2) point a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or the normal price, terms and conditions with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

f. Allowance for Impairment of Receivables

Cadangan ditentukan dengan dasar kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 3.

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 3.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk pertama keluar, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first in first out, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

h. Biaya Dibayar Dimuka

h. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their own beneficial periods using the straight-line method.

i. Penyertaan Saham

i. Investment in Share of Stock

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses arising from transaction between the Company and its associated company, are eliminated to extent Company's interest in its associated company.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Penyertaan Saham (Lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Investment in Share of Stock (Continued)

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value and recognizes the impairment in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

j. Fixed Assets

Fixed assets, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation of fixed assets, except for landrights, is computed using the straightline method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis (Tahun)/ Economic Age (Years)	Type of Fixed Assets
Bangunan dan Infrastruktur	sampai/up to 40	Building and Infrastructures
Mesin dan Alat Berat	sampai/up to 25	Machine and Heavy Equipments
Kendaraan	sampai/up to 10	Vehicles
Peralatan Kantor	sampai/up to 5	Office Equipments

Biaya pengelolaan untuk memperpanjang atau memperbaharui hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of landrights to extend or renew the landrights are recognized as intangible assets and amortized, over the shorter of the rights' legal life or the land's economic life.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Maintenance and repair costs are recognized as an expense as incurred. Expenditures that extend the useful lives of fixed assets are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian aset tetap. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lain yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke dalam kelompok aset tetap yang bersangkutan ketika aset secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost includes capitalized interest charges and gain/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset construction. The accumulated cost is reclassified to the relevant fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya; biaya perbaikan yang signifikan dikapitalisasi sebagai penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari perkiraan biaya pembongkaran aset setelah aset digunakan termasuk dalam nilai perolehan aset tersebut jika kriteria pengakuan untuk penetapan terpenuhi.

The cost of normal maintenance and repair work is charged to operations as incurred; the cost of significant improvements or betterments is capitalized as replacements if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of the asset after its use is included in the cost of the asset if the recognition criteria are met.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Ketika bagian penting dari aset tetap perlu untuk diganti, Perusahaan mencatat bagian tersebut sebagai aset individual dengan masa manfaat dan penyusutan yang spesifik.

Aset tetap tidak diakui lagi pada saat dilepaskan atau tidak terdapat manfaat keekonomisan masa datang yang diharapkan dari adanya penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuannya, diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode penghentian pengakuan aset, yang merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset.

Nilai sisa, masa manfaat aset tetap, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

k. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan dipenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi. Properti investasi terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

l. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur pada nilai perolehan pada pengakuan awalnya. Setelah pengakuan awalnya, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Pengakuan aset takberwujud dihentikan saat:

- 1) dijual; atau
- 2) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi.

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

j. Fixed Assets (Continued)

When significant parts of fixed assets are required to be replaced at intervals, the Company recognizes such parts as individual assets with specific useful lives and depreciation.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized, which represents the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

k. Investment Property

Investment properties are stated at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time the fee, if the recognition criteria are met and excludes the costs of the daily use of an investment property.

The Company has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets. Investment properties consist of buildings and infrastructure are controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

l. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognized:

- 1) on disposal; or
- 2) when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Company has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets.

m. Capitalization of Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK Number 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Capitalization of Borrowing Cost (Continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

n. Beban Akrua

Beban akrual diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal terkait jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

n. Accrued Expense

Accrued expense is recognized when the Company has a present obligation (legal and constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Beban akrual ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi maka provisi dibatalkan.

Accrued expense are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle obligations, the provisions are reversed.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada saat jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah jasa tersebut diberikan.

o. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 (twelve) months after such services are rendered.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan formulasi tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Pension Benefits and Other Post Employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law Number 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date. The present value of defined benefits obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Change in post-employment benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Pembatasan terjadi jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when an entity either:

- 1) Menunjukkan komitmen untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

- 1) Is demonstrably committed to make a significant reduction in number of employees covered by a plan; or

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

- 2) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.
- 3) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Penyelesaian program terjadi saat suatu entitas melakukan transaksi yang menghapus semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan yang diterima dimuka adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh Kelompok Usaha di masa datang, tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

r. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini". Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

o. Employee Benefits Liabilities (Continued)

- 2) Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.
- 3) Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Unearned Revenues

Unearned revenues are cash received from other parties in connection with the services that will be performed by the Groups in the future but the services not yet delivered to those parties.

q. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

r. Taxation

The Company applied PSAK Number 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also pre-sented interest/penalty, if any, as a part of "Current Tax Expense". Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui jika besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku di tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan cadangan lainnya yang serupa. Kriteria-kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum Pendapatan diakui:

- 1) Pendapatan jasa aeronautika diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.
- 2) Pendapatan jasa non aeronautika atas sewa tanah dan bangunan diakui sesuai dengan periode konsesi yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan.
- 3) Pendapatan atas penggunaan fasilitas peralatan Perusahaan oleh pelanggan dan Pendapatan jasa non aeronautika lainnya diakui pada saat fasilitas tersebut digunakan dan pada saat jasa diserahkan.
- 4) Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan yang diterima dimuka atas periode belum berjalan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 5) Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.
- 6) Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu, pokok dan tingkat bunga yang berlaku.
- 7) Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of consideration received, excluding discounts, rebates and other similar allowances. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- 1) Aeronautical services revenues are recognized when services are rendered to customers.
- 2) Non-aeronautical services revenues for land and buildings rental is recognized in accordance with the concession period which has been incurred during the year.
- 3) Revenue for the use of the Company's facilities and equipment by customers and other non-aeronautical services revenues are recognized when the facility is used and services are rendered.
- 4) Land and building rental income received in advance for a period
- 5) Other income is recognized on an accrual basis.
- 6) Interest income is recognized on a time proportion basis, the principal and the prevailing interest rate.
- 7) Expenses are recognized as incurred.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Kepentingan Non-Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non- Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada kepentingan Non-Pengendali melebihi bagian pemegang saham non-pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non-pengendali mempunyai liabilitas yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham non-pengendali mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut.

t. Non-Controlling Interest

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. "Then cumulative loss attributable to Non-Controlling interest exceeds the Non-Controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of expenses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation to bear the expenses and the minority shareholders have the ability to bear the expenses.

u. Penjabaran Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan rata-rata kurs jual beli atau kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan berikut ini:

u. Transactions and Translation of Foreign Currency Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rate prevailing at the time of the transaction. At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average exchange rate trading or Bank Indonesia middle rate prevailing on the date of the financial position as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
1 Poundsterling	18.250	18.373	1 Poundsterling
1 Euro	15.589	16.560	1 Euro
1 Ringgit (RM)	3.397	3.493	1 Malaysian Ringgit (MYR)
1 Dollar Singapura	10.321	10.603	1 Singapore Dollar
100 Yen Jepang	12.797	13.112	100 JPY
1 Won Korean	12	13	1 Korean Won

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode tahun berjalan, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in statements of income and other comprehensive income and comprehensive income for the current year period, except when deferred in equity as cash flow hedges that qualify.

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyeteroran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan rupiah, dan dicatat sesuai dengan "kurs pajak mingguan" yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

Furthermore, for the collection and remittance of taxes (VAT and Income Tax) with respect to claims and liabilities in foreign currency payable in dollars, and recorded in accordance with the "weekly tax rate" prevailing at the date of issuance of tax invoice in question.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh Pendapatan dan menimbulkan beban; 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity: (1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses; (2) whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance; and (3) for which discrete financial information available.

Perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang ditelaah secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi Perusahaan.

The Company identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Company's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 68, tentang "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan bagaimana pengukuran nilai wajar saat nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Perusahaan mengukur instrumen keuangan pada nilai wajarnya di tiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukurannya. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- 1) pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- 2) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan dimana terdapat ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan data masukan yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisasi penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang diukur dengan nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- 1) Tingkat 1 - harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- 2) Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 3) Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hirarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

x. Laba per Saham Dasar

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Fair Value Measurement

The Company applied PSAK Number 68 on "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial statements. The Company measures financial instruments at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1) In the principal market for the assets or liability, or*
- 2) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- 1) Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2) Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3) Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting period.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

z. Instrumen Keuangan

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar. Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar.

y. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

z. Financial Instruments

PSAK 60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value. In addition, reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z. Financial Instruments (Continued)

PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 24, Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 31.

The PSAK also clarify the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 24, The liquidity risk disclosures are not significantly impacted by the PSAK and are presented in Note 31.

z.1 Aset Keuangan

z.1 Financial Assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the classification of the asset at the end of each financial period.

Pengukuran Awal

Initial Measurements

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi efek, penyertaan, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka, biaya dibayar dimuka, piutang pihak berelasi.

Financial assets are initially recognized at fair value plus (in the case of investments not at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, ie the date the Company commits to purchase or sell the asset. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, investment securities, investments, accounts receivable, other receivables, inventories, prepaid taxes, advances, prepaid expenses, accounts receivable from related parties.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Measurement After Initial Recognition

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain

a) Financial assets at fair value through statements of income and other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets at fair value through profit or loss, including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit and loss. Financial assets classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok yang diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan.

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statements of comprehensive income.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contracts and the host contracts are not carried at fair value.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z. Financial Instruments (Continued)

z.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

z.1 Financial Assets (Continued)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

a) Financial assets at fair value through statements of income and other comprehensive income (Continued)

Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of income and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that will be required.

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

b) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market have.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga ada saat proses amortisasi. Kas dan setara kas dan piutang lainnya termasuk kategori ini, sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost (*amortized cost*) by using effective interest method (*effective interest rate*). Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process. Cash and cash equivalents and other receivables are included in this category as follows:

- **Kas dan Setara Kas** mencakup kas baik dalam rupiah maupun mata uang asing, giro pada bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.
- **Piutang Usaha** adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk jasa yang diberikan pada transaksi bisnis umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan.
- **Piutang Lain-lain** merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa diluar kegiatan usaha perusahaan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan dan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain tersebut melunasi pembayaran atas barang atau jasa yang telah diterimanya atau utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.

- **Cash and Cash Equivalents** includes cash in rupiah and foreign currency, demand deposits with banks and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral as well as unrestricted.
- **Accounts Receivables** is the amount of customer bills for services rendered in business transactions in general. If receivables are expected to be completed in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any provision for impairment.
- **Other Receivables** is a right arising from the delivery of goods or services outside the Company's business activities, based on an agreement between the company and the other party, the other party requiring yag settle payment for goods or services that have been received or the debt after a certain period of time in accordance with the deal.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z. Financial Instruments (Continued)

z.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

z.1 Financial Assets (Continued)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

b) Loans and Receivables (Continued)

- Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi provisi untuk penurunan nilai. Penghapusbukuan piutang harus mendapat persetujuan lebih dahulu dari Pemegang Saham atau Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar. Piutang yang telah dihapusbukukan, dicatat secara ekstrakontabel dan tidak menghilangkan kewajiban penagihan. Apabila ternyata piutang tersebut dapat dilunasi, dicatat dan diklasifikasikan dalam akun "pendapatan lain-lain".
- Provisi penurunan nilai (yaitu provisi penurunan piutang tak tertagih yang sudah 100% dari jumlah piutang), tetap disajikan sebagai bagian piutang.

- Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently remeasured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Write off accounts receivable must have prior approval from the Shareholders or the Commissioner in accordance with the Company's Articles of Association. Receivables previously written off are recorded by extracomptable and does not eliminate liability for collection. If it turns out the receivables are paid by the debtor, are recorded and classified as "other income".
- Provision of impairment value (i.e provision for doubtful accounts decreased to have 100% of total receivables), continue to be presented as part of receivables.

z.2 Liabilitas Keuangan

z.2 Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang untuk pengadaan barang/jasa, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi, serta liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company determines the classification of their financial obligations at the time of initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly. The Company's financial liabilities include trade payables and other payables, procurement payables, accrued costs, a long-term debt and due to related parties, as well as current and other non-current financial liabilities.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Measurement After Initial Recognition

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, including financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.
- Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of income and other comprehensive income.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z. Financial Instruments (Continued)

z.2 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

z.2 Financial Liabilities (Continued)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

- Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

- After initial recognition, the loans and borrowings are subsequently measured interest at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statements of income and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

z.3 Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

z.3 Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to conduct mutually set off the recognized amounts and there is an intention to settle net basis, or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

z.4 Penentuan Nilai Wajar

z.4 Determination of Fair Value

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan kuotasi harga pasar atau kuotasi penjual/dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

Fair value of financial instruments traded in active markets at balance sheet date based on quoted market prices or price quotations seller/dealer (*bid price* for long positions and *ask price* for short positions), without deduction for transaction costs.

Jika *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*) dan model penilaian lain.

When current bid and asking prices are not available, then the price of the last transaction of evidence that is used to reflect the current fair value as long as no significant changes in the economy since the onset of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except for investments in equity instruments that do not have quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include present value techniques (*net present value*), comparison to similar instruments for which observable market price, the option pricing model (*options pricing models*), and other relevant valuation models.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan.

In terms of fair value can not be reliably determined by using valuation techniques, investments in equity instruments that do not have a quoted price is stated at cost less impairment.

z.5 Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

z.5 Amortized Cost on Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or value that can not be billed. The calculations consider the premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

z.6 Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

z.6 Impairment of Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif, bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At each reporting date the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z. Financial Instruments (Continued)

z.6 Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

z.6 Impairment of Financial Assets (Continued)

Uji penurunan nilai dilakukan secara individual untuk aset keuangan yang signifikan yang terdapat indikasi penurunan nilai (piutang yang bukan berasal dari transaksi jasa kebandarudaraan). Manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan pendekatan kolektif.

Impairment test performed individually for financial assets that are significant indications of impairment (receivables which are not derived from airport services transactions). Management made an allowance for impairment losses on trade receivables based on a collective approach.

Uji penurunan nilai secara kolektif adalah aset keuangan yang tidak signifikan dan aset keuangan yang signifikan, tetapi tidak memiliki indikasi penurunan nilai berdasarkan data historis.

Impairment test performed collectively for financial assets that are not significant and significant financial assets but has no indication of impairment based on historical data.

• **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi**

• **Financial assets carried at amortized cost**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed financial asset despite significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed for impairment the group as a collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa, kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value the estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring the impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Carrying amount of the asset is reduced through use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued based on the reduced carrying value, based on the effective interest rate of the asset.

• **Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan**

• **Financial assets carried at cost**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on equity instruments are not quoted in an active market and are not measured at fair value because its fair value can not be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of financial assets with present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate in the market for a similar financial asset.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z. Financial Instruments (Continued)

z.7 Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

z.7 Derecognition of Financial Assets and Liabilities

a) Aset Keuangan

a) Financial Assets

Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Accrual is recorded as part of "interest income" in the income statement. If, in the next period, the fair value of debt increases and the increase is objectively related to events occurring after the impairment loss recognized in profit or loss, the impairment loss value should be recovered through the income statement.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya, pada saat:

Financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or due to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through", and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Company is not substantially transferred nor retained the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Where the Company and have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

b) Liabilitas Keuangan

b) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan menghasilkan komprehensif lain.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or canceled or expires. When a liability is replaced by another financial liabilities of the same lender with substantially different terms, or substantially modify the terms of an existing liability exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference between the respective carrying value is recognized in the statement of income and other comprehensive income.

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from the suppliers in business transactions in general. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, accounts payable are presented as longterm liabilities.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z. Financial Instruments (Continued)

**z.7 Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)**

**z.7 Derecognition of Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Financial Liabilities

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

z.8 Metode Suku Bunga Efektif

z.8 Effective Interest Rate Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

Suku bunga efektif merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payments or future cash receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payments or future cash receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Pertimbangan

Judgements

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgments are made by management in the process of applying The Group and its accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of Functional Currency

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi Pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

The functional currency of each entity in The Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK Nomor 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada catatan 2z.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK Number 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Group's accounting policies disclosed in Note 2z.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp465.278.261 dan Rp108.468.439 (lihat Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian).

Estimasi dan Asumsi

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Estimasi Manfaat atas Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, mungkin hasil masa depan dari operasi bisa dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 23.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 2r dan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgements (Continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, The Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that The Group expects to collect.

Specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on accounts receivable. The amount of impairment loss as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp465,278,261 and Rp108,468,439, respectively (see Note 5 to the consolidated financial statements).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group and its estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on The Group assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of ending financial periods and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Post Employment Benefits Liabilities

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 23.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, The Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, The Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in Notes 2r and 20.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan revaluasi atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on The Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that The Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets (liabilities) are disclosed in Note 20.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	37.316.346	131.988.946	Rupiah
Won	2.426.776	2.613.297	Won
Poundsterling	205.313	206.695	Poundsterling
Yen	81.389	83.386	Yen
Euro	17.926	19.043	Euro
Ringgit Malaysia	2.718	2.795	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	2.580	2.650	Singapore Dollar
Sub Jumlah Kas	40.053.047	134.916.812	Sub Total Cash on Hand
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Jabar Banten Syariah	7.109.160	3.755.534.098	PT Bank Jabar Banten Syariah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	55.865.551.683	3.018.378.172	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	940.193.329	44.432.331.806	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164.148.536	162.840.890	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	41.841.497	165.309.672	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.299.407	100.715.522	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.091.849	172.018.569	PT Bank Syariah Mandiri
Sub Jumlah Bank	57.021.235.461	51.807.128.730	Sub Total Cash in Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	50.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Unit Usaha Syariah	-	-	Unit Usaha Syariah
Sub Jumlah Deposito Berjangka	-	50.000.000.000	Sub Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	57.061.288.509	101.942.045.542	Total Cash and Cash Equivalents

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Total kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi merepresentasikan 0,00% dan 0,11% dari total aset Kelompok Usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rentang suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	2019
Suku Bunga Deposito	7,25% - 7,50%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagian dana yang terdapat dalam Rekening PT Bank Jabar Banten Syariah diagunkan yaitu sebesar Rp625.000.000, sebagai persyaratan yang ditetapkan di dalam Akad Pembiayaan Murabahah Nomor 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 tertanggal 26 September 2016 (lihat Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Total cash and cash equivalents placed on related parties represent 0,00% and 0,11% of total assets of the Group as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	2018	
6,00% - 8,00%		Interest Time Deposits

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The partially of funds in the Account PT Bank Jabar Banten Syariah collateralized are amounted Rp625.000.000, as the requirements set forth in the Agreement Murabahah Number 931/AK/MUR-BRG/SKJ/ 2016 dated on September 26, 2016 (see Note 21 to the consolidated financial statements)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
Pihak Ketiga		
PT Lion Mentari Airlines	573.588.259	-
PT Prathita Titiannusantara	269.435.556	57.537.828
KSO PT Wijaya Karya (Persero), Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	187.636.500	187.636.500
CV Bumi Resto Indonesia	107.415.000	107.415.000
CV Bumi Sarana Indonesia	96.718.869	64.247.865
CV Media Agung	94.017.000	94.017.000
PT Sumber Alfaria Trijaya	89.706.345	-
Andaru Resto	59.400.000	59.400.000
PT Indonesia Central Valutamas	58.454.596	62.200.558
PT Indomarco Prismatama	55.542.253	139.970.160
CV Baranang Siang	49.499.899	89.100.000
PT Pertamina (Persero)	38.588.369	440.421.902
PT Telematrix Global Asia	25.614.276	237.219.840
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	486.975	116.622.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	120.384.000
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	581.410.045	393.196.133
Jumlah Piutang Usaha	2.287.513.942	2.169.368.786
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	465.278.261	108.468.439
Nilai Bersih	1.822.235.681	2.060.900.346

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup.

Analisa piutang usaha disajikan pada halaman berikut ini:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follow:

	31 Desember/ December 31 2018	
Third Parties		
PT Lion Mentari Airlines	-	
PT Prathita Titiannusantara	57.537.828	
KSO PT Wijaya Karya (Persero), Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	187.636.500	
CV Bumi Resto Indonesia	107.415.000	
CV Bumi Sarana Indonesia	64.247.865	
CV Media Agung	94.017.000	
PT Sumber Alfaria Trijaya	-	
Andaru Resto	59.400.000	
PT Indonesia Central Valutamas	62.200.558	
PT Indomarco Prismatama	139.970.160	
CV Baranang Siang	89.100.000	
PT Pertamina (Persero)	440.421.902	
PT Telematrix Global Asia	237.219.840	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	116.622.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	120.384.000	
Others (below Rp50.000.000)	393.196.133	
Total Trade Receivables	2.169.368.786	
Less: Allowance for Impairment in Value	108.468.439	
Net Value	2.060.900.346	

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient.

The aging analysis of trade receivables are presented on the following page:

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Belum Jatuh Tempo	-	-	Current
Lewat Jatuh Tempo			Overdue
1 - 180 Hari	1.382.460.662	2.169.368.786	1 - 180 Days
181 - 360 Hari	25.382.037	-	181 - 360 Days
Lebih dari 360 Hari	879.671.243	-	Over 360 Days
Jumlah	2.287.513.942	2.169.368.786	Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	465.278.261	108.468.439	Less: Allowance for Impairment in Value
Nilai Bersih	1.822.235.681	2.060.900.346	Net Value

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment in value of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Saldo Awal Tahun	108.468.439	-	Balance at Beginning of The Year
Penambahan Penyisihan pada Tahun Berjalan	356.809.822	108.468.439	Additional Allowance for The Year
Saldo Akhir Tahun	465.278.261	108.468.439	Balance at End of The Year

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijual secara *with recourse* ataupun dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no trade receivables sold with recourse nor used as collateral for any obligations.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang kepada pegawai dan pihak lain di luar bisnis perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables from employees and others outside the company's business with the following details:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Whitesky Aviation	3.731.446	3.731.446	PT Whitesky Aviation
PT Hastamurti Yogatama	3.712.148	-	PT Hastamurti Yogatama
Piutang Pegawai	2.063.000	146.529	Employee Receivables
Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia	-	1.026.000	Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia
Lain-lain	7.084.903	2.572.987	Others
Jumlah Piutang Lain-lain	16.591.497	7.476.962	Total Other Receivables
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	1.595.183	502.145	Less: Allowance for Impairment in Value
Nilai Bersih	14.996.314	6.974.817	Net Value

Analisa piutang lain-lain dijelaskan pada halaman berikut ini:

The aging analysis of others receivables are presented on the following page:

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Belum Jatuh Tempo	-	-	Current
Lewat Jatuh Tempo			Overdue
1 - 180 Hari	3.712.148	6.120.746	1 - 180 Days
181 - 360 Hari	4.257.618	-	181 - 360 Days
Lebih dari 360 Hari	8.621.731	1.356.216	Over 360 Days
Jumlah	16.591.497	7.476.962	Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	1.595.183	502.145	Less: Allowance for Impairment in Value
Nilai Bersih	14.996.314	6.974.817	Net Value

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment in value of others receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Saldo Awal Tahun	502.145	-	Balance at Beginning of The Year
Penambahan Penyisihan pada Tahun Berjalan	1.093.038	502.145	Additional Allowance for The Year
Saldo Akhir Tahun	1.595.183	502.145	Balance at End of The Year

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

Based on the review of the collectibility of the others receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment in value of others receivables is sufficient.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini merupakan biaya persediaan perlengkapan untuk mendukung operasional Kelompok Usaha dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the costs of supplies inventory to support the Group's operations with the details as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Persediaan Keamanan dan Pemadam Kebakaran	260.955.455	260.955.455	Security and Firefighter Inventories
Persediaan Stiker Identitas Antar Moda	18.525.600	-	Intermodal Identity Sticker Inventories
Jumlah Persediaan	279.481.055	260.955.455	Total Inventories

Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersih pada 31 Desember 2019 dan 2018. Berdasarkan hasil penelaahan akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak dibutuhkan cadangan penurunan nilai dan penyisihan penghapusan persediaan.

The Company believes that the carrying values of its inventories do not exceed their net realizable values as of December 31, 2019 and 2018. Based on the review of the inventory at the end of the year, the Company's management believes there is no need for impairment and allowance of inventory.

Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada persediaan yang diasuransikan.

As of December 31, 2019 there are no inventories used as collateral for any obligations. As of December 31, 2019 there are no inventories insured.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Akun ini merupakan beban yang dibayar terlebih dahulu (persekot) untuk kepentingan operasional Perusahaan yang akan dipertanggungjawabkan, atau jatuh tempo dalam tahun berikutnya dengan rincian disajikan pada halaman berikut ini:

This account represents expenses paid in advance for the benefit of the company's operations will be accounted for or due within the next year with detail are presented on the following page:

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (Lanjutan)

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Uang Muka	674.150.513	240.057.739	Advance Payment
Asuransi	617.039.189	628.466.797	Insurance
Sewa	-	1.085.833.333	Rent
Umum	-	645.454	General
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	1.291.189.702	1.955.003.323	Total Prepaid Expenses and Advances

Uang muka terdiri dari uang muka operasional, perjalanan dinas Direksi, Komisaris dan Pegawai.

Advances consist of down payment to contractor, advance of the travel of Directors, Commissioners and Employees.

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

9. ACCRUED REVENUES

Pendapatan akrual adalah pendapatan yang masih harus diterima dari jasa aeronautika, non-aeronautika dan pendapatan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

The accrued revenues represent the revenues accrued from aeronautical, non-aeronautical and finance revenues, with the details as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Aeronatika	1.234.293.716	227.444.880	Aeronautical
Non-Aeronatika	315.575.204	55.497.500	Non-Aeronautical
Jasa Giro	2.799.451	79.375.160	Interest Income from Current Account
Bunga Deposito	-	156.054.248	Interest Income from Time Deposits
Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1.552.668.371	518.371.788	Total Accrued Revenues

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates are as follows:

	2019	
Entitas/ Entity	Kepemilikan/ Ownership	Saldo Awal/ Beg. Balance
PT PPRO BIJB Aerocity Development	20%	37.325.791.070

PT PPRO BIJB Aerocity Development merupakan entitas hasil kerjasama antara entitas anak tertentu PT BIJB Aerocity Development dan PT PP Properti Tbk. PT BIJB Aerocity Development melakukan penyertaan saham di PT PPRO BIJB Aerocity Development sebesar Rp37.500.000.000. Penyertaan tersebut berdasarkan akta notaris Ilmiawan Dekrit S. SH, MH, No. 21 tanggal 18 Mei 2018 atas kepemilikan saham sebesar 20%. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0028339.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 5 Juni 2018.

PT PPRO BIJB Aerocity Development is an entity resulting from a cooperation between subsidiary entity PT BIJB Aerocity Development and PT PP Properti Tbk. PT BIJB Aerocity Development held a stake in PT PPRO BIJB Aerocity Development in the amount of Rp37.500.000.000. The participation is based on the notary deed Ilmiawan Dekrit S. SH, MH, No. 21 dated 18 May 2018 for share ownership of 20%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0028339.AH. 01.01.TAHUN 2018 dated June 5, 2018.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following is a summary of financial information of the associates as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Aset	438.677.636.803	419.227.082.901	Assets
Liabilitas	249.085.315.020	232.598.127.550	Liabilities
Ekuitas	189.592.321.783	186.628.955.351	Equity
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.963.366.432	(871.044.649)	Profit (Loss) for The Year

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Informasi diatas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi (dan bukan bagian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda)) yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Perusahaan dan entitas asosiasi.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
Saldo Awal Tahun	37.325.791.070	-
Penambahan Investasi	-	37.500.000.000
Bagian Perusahaan atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	592.673.286	(174.208.930)
Nilai Tercatat Investasi - Saldo Akhir Tahun	37.918.464.357	37.325.791.070

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

The above information shows the amounts presented in the financial statements of the associates (and not part of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda)) adjusted for differences in accounting policies between the Company and the associated entities.

Movement of investments in associates are as follows:

Balance at Beginning of The Year
Additional of Investment
Share of Company of Associates Profit (Loss)
Investment - End of The Year

11. ASET TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Tanah dalam pengembangan sejumlah Rp23.526.501.100, merupakan biaya perolehan tanah untuk desa-desa yang berada di kawasan Bandarudara Internasional Jawa Barat, Kertajati, dengan luas area 10,5 hektar pada 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada tanah dalam pengembangan masing pada tanggal 31 Desember 2019.

Akun ini akan direklasifikasi ke akun "Properti Investasi" pada saat proses sertifikasi atas tanah yang bersangkutan telah selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa aset tanah dalam pengembangan tersebut dapat disertifikasi.

11. LAND UNDER DEVELOPMENT

Advances for land acquisition amounting to Rp23.526.501.100, represents advances for land acquisition for villages located in West Java International Airport, Kertajati, with an area of 10,5 hectares as of December 31, 2019 and 2018. Management believes that there is no impairment in the value of land under development as of December 31, 2019.

This account will be reclassified to "Investment Properties" account when the land certification process is completed. Management believes that land under development can be certified

12. PIUTANG PIHAK BERELASI NON-USAHA

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang kepada pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
PT Jasa Sarana	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.500.000.000	1.500.000.000
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	225.000.000	150.000.000
Nilai Bersih	1.275.000.000	1.350.000.000

Analisis umur piutang pihak berelasi non-usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
Belum Jatuh Tempo	-	-
Lewat Jatuh Tempo		
1 - 180 Hari	-	-
181 - 360 Hari	-	1.500.000.000
Lebih dari 360 Hari	1.500.000.000	-
Jumlah	1.500.000.000	1.500.000.000
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	225.000.000	150.000.000
Nilai Bersih	1.275.000.000	1.350.000.000

12. DUE FROM RELATED PARTIES NON-TRADE

Due from related parties non-trade are receivables from related parties with the following details:

PT Jasa Sarana
Total Due From Related Parties Non-Trade

Less: Allowance for Impairment in Value
Net Value

The aging analysis of due from related parties non-trade are as follows:

Current
Overdue
 1 - 180 Days
 181 - 360 Days
 Over 360 Days
Total

Less: Allowance for Impairment in Value
Net Amount

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PIHAK BERELASI NON-USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
Saldo Awal Tahun	150.000.000	-
Penambahan Penyisihan pada Tahun Berjalan	75.000.000	150.000.000
Saldo Akhir Tahun	225.000.000	150.000.000

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang pihak berelasi - non usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

PT Jasa Sarana

Piutang kepada PT Jasa Sarana merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjam Meminjam No. 02/DK/PERJ/SP-KS/VI/2018 dan 5/SPJ-DIR/BIJBAD/VI/2018 tanggal 7 Juni 2018 dengan persyaratan sebagai berikut:

Jangka Waktu : 06 Juni - 06 September 2018/June, 06 - September, 06, 2018
Bunga Pinjaman : 7 % per tahun/7% per annum

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, pengembalian pinjaman tersebut belum diterima oleh Perusahaan.

PT Jabar Bumi Kontruksi

Piutang kepada PT Jabar Bumi Kontruksi selaku Pemegang Saham Perseroan, merupakan piutang atas penambahan modal disetor yang dananya belum disetorkan sebesar Rp29.900.000.000, sesuai yang ditetapkan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 39, oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 19 September 2017.

12. DUE FROM RELATED PARTIES NON-TRADE (Continued)

The movements in allowances for impairment in value of accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
Saldo Awal Tahun	150.000.000	-
Penambahan Penyisihan pada Tahun Berjalan	75.000.000	150.000.000
Saldo Akhir Tahun	225.000.000	150.000.000

Based on the review of the collectibility of the due from related parties non-trade at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment in value of others receivables is sufficient.

PT Jasa Sarana

Receivables from PT Jasa Sarana is a loan given by the Company in accordance with the agreement stated in the Borrowing Agreement No.02/DK/PERJ/SP-KS/VI/2018 and 5/SPJ-DIR/BIJBAD/VI/2018 dated June 7, 2018 with the requirements as following:

Time Period
Loan Interest

Until this financial statement is issued, the return of the loan has not been received by the Company.

PT Jabar Bumi Kontruksi

Receivables from PT Jabar Bumi Kontruksi as the Company's Shareholder, is a receivable for the addition of paid-in capital whose funds have not been paid in the amount of Rp29.900.000.000, according to the Deed of Amendment to Company Article No. 39, by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung dated September 19, 2017.

13. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

13. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

	31 Desember/December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan/Acquisition Cost</u>					
Tanah/Land	151.455.829.525	-	-	-	151.455.829.525
Bangunan/Buildings	185.736.541.465	-	-	-	185.736.541.465
Jumlah/Total	337.192.370.990	-	-	-	337.192.370.990
<u>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai/Accumulated Depreciation and Impairment</u>					
Bangunan/Buildings	2.321.706.768	4.643.413.536	-	-	6.965.120.304
Jumlah/Total	2.321.706.768	4.643.413.536	-	-	6.965.120.304
Nilai Buku/Book Value	334.870.664.222				330.227.250.686

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

31 Desember/December 31, 2018				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan/Acquisition Cost</u>				
Tanah/Land	-	151.455.829.525	-	151.455.829.525
Bangunan/Buildings	-	-	185.736.541.465	185.736.541.465
Jumlah/Total	-	151.455.829.525	-	185.736.541.465
<u>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai/Accumulated Depreciation and Impairment</u>				
Bangunan/Buildings	-	2.321.706.768	-	2.321.706.768
Jumlah/Total	-	2.321.706.768	-	2.321.706.768
Nilai Buku/Book Value	-			334.870.664.222

Pendapatan sewa dan beban langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct expenses from investment property in the consolidated profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Pendapatan Sewa	4.915.679.879	2.621.184.225	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	675.144.778	214.623.427	Direct Operating Cost Arises from The Rental Generated Investment Properties

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan. Properti investasi-tanah tidak disusutkan.

Investment properties are stated at acquisition cost. Investment property-land is not depreciated.

Manajemen berkeyakinan bahwa, tidak terdapat kejadian yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tahun 2019.

Management believes that there is no event that indicates a decrease in the value of investment properties in the year 2019.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2019				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan/Acquisition Cost</u>				
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Acquisition</u>				
Tanah/Land	574.098.763.475	-	-	574.098.763.475
Infrastruktur/Infrastructure	460.626.988.219	-	1.479.054.545	462.106.042.764
Bangunan Gedung/Buildings	1.255.327.650.592	-	-	1.255.327.650.592
Mesin dan Alat Berat/Machine and Heavy Equipment	259.547.801.204	-	-	259.547.801.204
Alat Bantu Navigasi/Navigation Supporting Equipment	264.250.000	-	-	264.250.000
Kendaraan/Vehicle	15.972.829.256	13.407.693.815	-	29.380.523.071
Peralatan/Equipment	33.737.530.537	386.425.934	-	34.123.956.471
Lain-lain/Others	4.691.361.818	57.400.000	-	4.748.761.818
Aset Dalam Penyelesaian/Assets Under Construction	2.520.983.876	2.080.152.273	-	(1.232.152.058)
Jumlah/Total	2.606.788.158.977	15.931.672.022	-	2.469.024.877

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan/Acquisition Cost</u>					
<u>Aset Sewa Pembiayaan/Leasing</u>					
Peralatan/Equipment	60.122.165.543	-	-	-	60.122.165.543
Jumlah/Total	60.122.165.543	-	-	-	60.122.165.543
<u>Akumulasi Penyusutan dan</u>					
<u>Penurunan Nilai/Accumulated</u>					
<u>Depreciation and Impairment</u>					
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Acquisition</u>					
Infrastruktur/Infrastructure	11.647.572.991	13.243.106.641	-	-	24.890.679.632
Bangunan Gedung/Buildings	16.887.938.976	32.435.685.683	-	-	49.323.624.659
Mesin dan Alat Berat/Machine and Heavy Equipment	9.822.742.065	17.531.338.272	-	-	27.354.080.337
Alat Bantu Navigasi/Navigation Supporting Equipment	26.425.000	26.424.996	-	-	52.849.996
Kendaraan/Vehicle	1.265.751.080	2.423.694.089	-	-	3.689.445.168
Peralatan/Equipment	5.264.469.469	8.489.471.469	-	-	13.753.940.938
Lain-lain/Others	394.323.561	1.172.840.460	-	-	1.567.164.021
Jumlah/Total	45.309.223.141	75.322.561.609	-	-	120.631.784.750
<u>Aset Sewa Pembiayaan/Leasing</u>					
Peralatan/Equipment	5.204.602.870	15.030.541.380	-	-	20.235.144.250
Jumlah/Total	5.204.602.870	15.030.541.380	-	-	20.235.144.250
Nilai Buku/Book Value	2.616.396.498.509				2.542.221.970.029
31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan/Acquisition Cost</u>					
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Acquisition</u>					
Tanah/Land	-	574.098.763.475	-	-	574.098.763.475
Infrastruktur/Infrastructure	-	-	-	460.626.988.219	460.626.988.219
Bangunan Gedung/Buildings	-	-	-	1.255.327.650.592	1.255.327.650.592
Mesin dan Alat Berat/Machine and Heavy Equipment	-	82.100.449.159	-	177.447.352.045	259.547.801.204
Alat Bantu Navigasi/Navigation Supporting Equipment	264.250.000	-	-	-	264.250.000
Kendaraan/Vehicle	871.912.328	15.100.916.928	-	-	15.972.829.256
Peralatan/Equipment	941.085.207	1.027.342.451	-	31.769.102.879	33.737.530.537
Lain-lain/Others	60.000.000	4.631.361.818	-	-	4.691.361.818
Aset Dalam Penyelesaian/Assets Under Construction	1.720.933.196.300	392.495.422.777	-	(2.110.907.635.200)	2.520.983.876
Jumlah/Total	1.723.070.443.835	1.069.454.256.607	-	(185.736.541.465)	2.606.788.158.977
<u>Aset Sewa Pembiayaan/Leasing</u>					
Peralatan/Equipment	-	60.122.165.543	-	-	60.122.165.543
Jumlah/Total	-	60.122.165.543	-	-	60.122.165.543

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Akumulasi Penyusutan dan</u>					
<u>Penurunan Nilai/Accumulated</u>					
<u>Depreciation and Impairment</u>					
<u>Pemilikan Langsung/Direct Acquisition</u>					
Infrastruktur/Infrastructure	-	11.647.572.991	-	-	11.647.572.991
Bangunan Gedung/Buildings	-	16.887.938.976	-	-	16.887.938.976
Mesin dan Alat Berat/Machine and					
Heavy Equipment	-	9.822.742.065	-	-	9.822.742.065
Alat Bantu Navigasi/Navigation					
Supporting Equipment	-	26.425.000	-	-	26.425.000
Kendaraan/Vehicle	191.892.823	1.073.858.257	-	-	1.265.751.080
Peralatan/Equipment	253.791.910	5.010.677.559	-	-	5.264.469.469
Lain-lain/Others	-	394.323.561	-	-	394.323.561
Jumlah/Total	445.684.733	44.863.538.408	-	-	45.309.223.141
<u>Aset Sewa Pembiayaan/Leasing</u>					
Peralatan/Equipment	-	5.204.602.870	-	-	5.204.602.870
Jumlah/Total	-	5.204.602.870	-	-	5.204.602.870
Nilai Buku/Book Value	1.722.624.759.102				2.616.396.498.509

Pada tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan telah mengasuransikan seluruh aset tetap tidak bergeraknya, termasuk properti investasi (Catatan 13), terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, huru-hara, gempa bumi dan risiko lainnya yang dicantumkan dalam polis asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.4.524.397.015.954. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

As of December 31, 2019, the Company has carried insurance for its all nonmovable fixed assets, including in investment properties (Note 13), againsts the risks of lossess from fire, civil riot, earthquake and other risks as set out in the insurance policy with total insurance coverage of Rp.4,524,397,015,954 respectively. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position with the details as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Perubahan Jumlah Aset			Changes in The Amount of Assets
dalam Pelaksanaan			Under Construction
Saldo Awal	2.520.983.876	1.720.933.196.301	Beginning Balance
Penambahan:			Addition:
Material Proyek	2.080.152.273	376.072.447.011	Project Materials
Kapitalisasi Bunga Pinjaman	-	16.422.975.764	Loan Interest Capitalization
Pengurang:			Deduction:
Diklasifikasi sebagai Aset Tetap	(1.232.152.058)	(1.925.171.093.735)	Classified as Fixed Assets
Diklasifikasi sebagai Properti Investasi	-	(185.736.541.465)	Classified as Investment Properties
Saldo Akhir	3.368.984.091	2.520.983.876	Ending Balance
Rincian Aset dalam Pelaksanaan:			Detail of Assets Under Construction:
Pembangunan Canopy Curbeside	3.368.984.091	901.431.818	Canopy Curbeside Construction
Pembangunan Pagar Sisi Darat	-	1.619.552.058	Construction of the Land Side Fence
Jumlah	3.368.984.091	2.520.983.876	Total

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Persentase penyelesaian dari aset dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
Pembangunan Canopy Curbeside	69,10%	25,04%
Pembangunan Pagar Sisi Darat	100,00%	75,43%

Canopy Curbeside Construction
Construction of the Land Side Fence

14. FIXED ASSETS (Continued)

Percentage settlement of assets under construction:

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
Jaminan	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar Lain-lain	3.000.000.000	3.000.000.000

Refundable Deposits
Total Other Non-Current Assets

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Kelompok Usaha kepada pihak lain dengan rincian:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
Pihak Berelasi		
Karyawan	380.190.000	-
Pihak Ketiga		
KSO PT Wijaya Karya (Persero), Tbk -		
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	188.914.244.610	119.112.594.577
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	20.492.800.499	25.492.800.499
PT Dassindo Internusa Semesta	13.797.000.000	-
PT Jaya Teknik Indonesia	9.160.678.998	-
PT Ziegler Indonesia	9.011.040.036	-
Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah		
Kabupaten Majalengka	6.467.075.458	-
PT Ciriayasa Cipta Mandiri	2.372.068.409	2.177.055.894
PT Smartindo Integrasi System	1.626.667.422	330.000.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.607.571.285	1.607.571.285
PT Energi Negeri Mandiri	1.078.702.739	-
PT Mitra Internasional Manajemen Consulting	821.395.212	-
PT Penta Rekayasa KSO PT Arkonin	494.923.770	-
PT Tenang Jaya Sejahtera	344.927.544	553.375.774
Hadiputranto, Hadinoto & Partners Law Firm	292.356.946	-
PT Prambanan Dwipaka	-	4.210.470.001
PT Dini Group Indonesia	-	240.000.000
PT Lautan Safir Biru Cemerlang	-	213.947.580
Lain-lain (di bawah Rp200.000.000)	1.542.926.893	855.744.028
Jumlah Utang Usaha	258.404.569.820	154.793.559.638

Seluruh utang usaha Kelompok Usaha dalam mata uang Rupiah.

16. TRADE PAYABLES

This account is the Group liability to other parties as follows:

Related Parties
Employees

Third Parties
KSO PT Wijaya Karya (Persero), Tbk -
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Dassindo Internusa Semesta
PT Jaya Teknik Indonesia
PT Ziegler Indonesia
Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Majalengka
PT Ciriayasa Cipta Mandiri
PT Smartindo Integrasi System
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Energi Negeri Mandiri
PT Mitra Internasional Manajemen Consulting
PT Penta Rekayasa KSO PT Arkonin
PT Tenang Jaya Sejahtera
Hadiputranto, Hadinoto & Partners Law Firm
PT Prambanan Dwipaka
PT Dini Group Indonesia
PT Lautan Safir Biru Cemerlang
Others (below Rp200.000.000)

Total Trade Payable

All trade payables of the Group in Rupiah.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh penyewa (*tenant*) atas sewa ruangan, tanah dan instalasi listrik, air dan telepon di awal perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing sebesar Rp1.047.453.600 dan Rp623.998.962

17. OTHER PAYABLES

This account represents colateral given by tenant that consists of deposits for space rental, land rental, electrical and water installation at the beginning of the contract as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp1.047.453.600 and Rp623.998.962.

18. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan jaminan untuk pelaksanaan konstruksi kepada pihak lain dengan rincian sebagai berikut:

18. RETENTION PAYABLES

This account is a guarantee for the construction implementation to other parties with details as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Jangka Pendek			Short-Term
KSO PT Wijaya Karya (Persero), Tbk -			KSO PT Wijaya Karya (Persero), Tbk -
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	-	61.459.036.364	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	18.788.045.313	18.788.045.313	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	16.075.717.754	16.075.717.754	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
PT Lestari Abadi Mandiri	69.400.000	-	PT Lestari Abadi Mandiri
PT OS Putra	27.500.000	-	PT OS Putra
CV Yuqi	14.155.276	14.155.276	CV Yuqi
Sub Jumlah	34.974.818.343	96.336.954.707	Sub Total
Jangka Panjang			Long-Term
PT Karya Jaya Mandiri Megah Prakoso	726.677.954	-	PT Karya Jaya Mandiri Megah Prakoso
PT Ziegler Indonesia	689.071.445	-	PT Ziegler Indonesia
PT Smartindo Integrasi System	373.735.079	168.180.785	PT Smartindo Integrasi System
Sub Jumlah	1.789.484.478	168.180.785	Sub Total
Jumlah Utang Retensi	36.764.302.821	96.505.135.492	Total Retention Payables

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya yaitu sebagai berikut:

19. ACCRUED EXPENSES

This account consist of accrual expenses as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Jangka Pendek			Short-Term
Pembelian Aset Tetap	6.060.231.447	62.858.031.433	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Pembiayaan	2.879.480.150	12.024.433.109	Acquisition of Lease Assets
Operasional Bandara	22.746.562.869	9.194.797.246	Airport Operational
Administrasi dan Umum	13.646.385.883	4.817.122.879	Administrative and General
Pegawai	272.798.728	46.028.941	Employee
Sub Jumlah	45.605.459.077	88.940.413.608	Sub Total
Jangka Panjang			Long-Term
Pembelian Aset Pembiayaan	33.913.689.216	45.938.122.325	Acquisition of Lease Assets
Sub Jumlah	33.913.689.216	45.938.122.325	Sub Total
Jumlah Beban Akrual	79.519.148.293	134.878.535.933	Total Accrued Expenses

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

Berikut ini aspek-aspek perpajakan Perusahaan:

Below are the Company taxation aspects:

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.009.845.202	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	7.881.379	Income Tax Article 23
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	-	2.017.726.581	Total Prepaid Taxes

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Tahun 2017	-	7.100.486.815	Year 2017
Tahun 2018	6.827.529.286	73.305.398.418	Year 2018
Tahun 2019	13.063.777.918	-	Year 2019
Jumlah Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	19.891.307.204	80.405.885.233	Total Estimated Claims for Tax Refund

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00009/407/18/423/19 tanggal 13 Desember 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juli 2018 sebesar Rp4.237.224.986.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00009/407/18/423/19 dated on December 13, 2019 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic July, 2018 amounting to Rp4.237.224.986.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00006/407/18/423/19 tanggal 29 Mei 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juni 2018 sebesar Rp61.279.436.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00006/407/18/423/19 dated on May 29, 2019 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic June, 2018 amounting to Rp61.279.436.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00005/407/18/423/19 tanggal 28 Mei 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Mei 2018 sebesar Rp32.794.529.061.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No.00005/407/18/423/19 dated on May 28, 2019 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic May, 2018 amounting to Rp32.794.529.061.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No.00004/407/18/423/19 tanggal 15 April 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2018 sebesar Rp301.123.070.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00004/407/18/423/19 dated on April 15, 2019 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic March, 2018 amounting to Rp301.123.070.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00003/407/18/423/19 tanggal 15 April 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak April 2018, sebesar Rp1.607.571.145.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00003/407/18/423/19 dated on April 15, 2019 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic April, 2018 amounting to Rp1.607.571.145.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No.00002/407/18/423/19 tanggal 18 Maret 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Februari 2018 sebesar Rp7.818.427.215.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00002/407/18/423/19 dated on March 18, 2019 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic February, 2018 amounting to Rp7.818.427.215.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No.00001/407/18/423/19 tanggal 15 Februari 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2018 sebesar Rp4.831.130.232.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No.00002/407/17/423/19 tanggal 11 Januari 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2017 sebesar Rp6.938.152.456.

b. Estimated Claims for Tax Refund (Continued)

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00001/407/18/423/19 dated on February 15, 2019 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic January, 2018 amounting to Rp4.831.130.232.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00002/407/17/423/19 dated on January 11, 2019 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic December, 2017 amounting to Rp6.938.152.456.

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	3.731.446	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 21	264.766.765	443.430.077	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	215.423.335	33.031.793	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2.712.150	45.944.020	Income Tax Article 4 (2)
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan Pasal 21	41.026.549	17.002.032	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.378.182	13.785.138	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.915.564.717	1.915.564.717	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	3.500.000	-	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah Utang Pajak	2.446.371.698	2.472.489.223	Total Tax Payables

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefits (Expense)

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	91.103.851.082	53.233.315.820	Deferred Tax
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	1.031.319.500	(2.549.024.946)	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	92.135.170.581	50.684.290.874	Total Income Tax Benefits (Expenses)

e. Taksiran Pajak Penghasilan

e. Provision for Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran pendapatan kena pajak Perusahaan disajikan pada halaman berikut ini:

The reconciliation between profit before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company are presented on the following page:

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

e. Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)

e. Provision for Income Tax (Continued)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal/ the Years Ended		
	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Rugi Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan Badan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan Badan dan Efek Eliminasi	(372.903.007.204)	(206.205.942.005)	The Company Loss Before Tax According the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income The Subsidiary Profit (Loss) Before Tax and Elimination Effect
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan Badan	(368.925.673.947)	(216.882.188.635)	The Company Loss Before Income Tax
Penghasilan yang Pajaknya Bersifat Final: Penghasilan Bunga	(939.933.101)	(3.556.667.774)	Income Already Subjected to Final Tax: Interest Income
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Setelah Beban (Penghasilan) yang Pajaknya Bersifat Final	(369.865.607.048)	(220.438.856.408)	Loss Before Tax After Expenses (Income) Subject to Final Tax Attributes to The Company
<u>Beda Temporer</u>			<u>Temporary Differences</u>
Penyusutan Aset Tetap	(39.167.749.942)	(26.900.697.377)	Depreciation of Fixed Assets
Imbalan Kerja	2.922.016.137	1.386.562.438	Employee Benefits
Penurunan Nilai Aset	-	-	Impairment Assets
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	357.902.860	108.970.584	Allowance for Impairment in Value of Receivables
Sub Jumlah	(35.887.830.946)	(25.405.164.355)	Sub Total
<u>Beda Tetap</u>			<u>Permanent Differences</u>
Beban-beban yang Tidak Dapat Dikurangkan:			Non-Deductible Expenses:
Beban Karyawan	3.099.260.706	2.424.640.098	Employee Expenses
Beban Pajak	490.541.480	74.947.920	Tax Expenses
Beban Jamuan	503.708.117	723.408.311	Entertainment Expenses
Beban Kendaraan dan Transportasi	363.600.000	906.600.000	Vehicles and Transportation Expenses
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat	611.145.800	4.746.602.929	Marketing and Public Relation Expenses
Beban Umum	63.632.500	23.666.366	General Expenses
Lain-lain	1.239.914.118	59.445.681	Others
Sub Jumlah	6.371.802.721	8.959.311.304	Sub Total
Taksiran Rugi Fiskal	(399.381.635.273)	(236.884.709.459)	Estimated Fiscal Loss

SPT pajak penghasilan badan tahun 2018 telah dilaporkan dan SPT pajak penghasilan badan tahun 2019 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

The Company's 2018 corporate income tax has been reported and 2019 corporate income tax will be reported based on the computation above.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

f. Akumulasi Rugi Fiskal

f. Tax Loss Carry Forward

	1 Januari/ January 1, 2019	Penyesuaian SPT/ Adjustment Tax Return	Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan/ Fiscal Profit (Loss) for The Year	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan					The Company
Akumulasi Rugi Fiskal	(317.592.453.459)	(921.600.000)	(399.381.635.273)	(717.895.688.732)	Tax Loss Carry Forward
Entitas Anak					Subsidiary
Akumulasi Rugi Fiskal	-	-	4.050.277.998	4.050.277.998	Tax Loss Carry Forward

g. Aset Pajak Tangguhan

g. Deferred Tax Asstes

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liabilities)
Perusahaan					The Company
Beban Penyusutan					Depreciation Fixed Assets
Aset Tetap	(6.726.219.706)	(9.791.937.486)	-	(16.518.157.191)	Expenses
Beban Imbalan Kerja	740.240.934	730.504.034	-	1.470.744.969	Employee Benefits Expenses
Penyisihan Penurunan					Allowance for Impairment in Value
Nilai Piutang	27.242.646	89.475.715	-	116.718.361	of Receivables
Akumulasi Rugi Fiskal	79.398.113.365	#####	-	179.473.922.183	Tax Loss Carry Forward
Sub Jumlah	73.439.377.239	91.103.851.082	-	164.543.228.321	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiary
Beban Penyusutan					Depreciation Fixed Assets
Aset Tetap	(66.146)	-	-	(66.146)	Expenses
Penyisihan Penurunan					Allowance for Impairment in Value
Nilai Piutang	37.500.000	18.750.000	-	56.250.000	of Receivables
Akumulasi Rugi Fiskal	-	1.012.569.500	-	1.012.569.500	Tax Loss Carry Forward
Sub Jumlah	37.433.854	1.031.319.500	-	1.068.753.354	Sub Total
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Bersih	73.476.811.094	92.135.170.581	-	165.611.981.675	Consolidated Deferred Tax Assets - Net

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liabilities)
Perusahaan					The Company
Beban Penyusutan					Depreciation Fixed Assets
Aset Tetap	(1.045.361)	(6.725.174.344)	-	(6.726.219.706)	Expenses
Beban Imbalan Kerja	393.600.325	346.640.610	-	740.240.934	Employee Benefits Expenses
Penyisihan Penurunan					Allowance for Impairment in Value
Nilai Piutang	-	27.242.646	-	27.242.646	of Receivables
Akumulasi Rugi Fiskal	19.813.506.456	59.584.606.909	-	79.398.113.365	Tax Loss Carry Forward
Sub Jumlah	20.206.061.419	53.233.315.820	-	73.439.377.239	Sub Total

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

g. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

g. Deferred Tax Assets (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	31 Desember/ December 31, 2018	
Entitas Anak					Subsidiary
Beban Penyusutan	-	(66.146)	-	(66.146)	Depreciation Fixed Assets
Aset Tetap					Expenses
Penyisihan Penurunan					Allowance for Impairment in Value
Nilai Piutang	-	37.500.000	-	37.500.000	of Receivables
Akumulasi Rugi Fiskal	670.894.083	(670.894.083)	-	-	Tax Loss Carry Forward
Sub Jumlah	670.894.083	(633.460.229)	-	37.433.854	Sub Total
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Bersih	20.876.955.502	52.599.855.591	-	73.476.811.094	Consolidated Deferred Tax Assets - Net

21. PINJAMAN BANK

21. BANK LOAN

Rincian pinjaman bank sebagai berikut:

The details of bank loan are as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Sindikasi Bank Syariah - Tahap II	650.000.000.000	650.000.000.000	Syndicated Shariah Bank - Phase II
Sindikasi Bank Syariah - Tahap I	870.617.098.194	906.000.000.000	Syndicated Shariah Bank - Phase I
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	164.410.757	PT Bank Jabar Banten Syariah
Sub Jumlah	1.520.617.098.194	1.556.164.410.757	Sub Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Less Current Portion Due in One Year
Sindikasi Bank Syariah - Tahap II	31.250.367.687	-	Syndicated Shariah Bank - Phase II
Sindikasi Bank Syariah - Tahap I	82.223.659.327	37.171.796.904	Syndicated Shariah Bank - Phase I
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	164.410.757	PT Bank Jabar Banten Syariah
Sub Jumlah	113.474.027.014	37.336.207.661	Sub Total
Jumlah Pinjaman Bank Bagian Jangka Panjang	1.407.143.071.180	1.518.828.203.095	Total Long Term Portion of Bank Loan

a. Sindikasi Bank Syariah - Tahap II

a. Syndicated Shariah Bank - Phase II

Rincian saldo pinjaman pada Sindikasi Bank Syariah Tahap II adalah sebagai berikut:

Details amount of the Shariah Banks Syndication - Phase II are as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara			PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	50.000.000.000	Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan			PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Unit Usaha Syariah	150.000.000.000	150.000.000.000	Unit Usaha Syariah
Jumlah Dipindahkan	200.000.000.000	200.000.000.000	Total to the Next Page

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

21. BANK LOAN (Continued)

a. Sindikasi Bank Syariah - Tahap II (Lanjutan)

a. Syndicated Shariah Bank - Phase II (Continued)

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
Jumlah Pindahan	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur		
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat		
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	50.000.000.000
Sub Jumlah	650.000.000.000	650.000.000.000
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	31.250.367.687	-
Jumlah Pinjaman Bank Bagian Jangka Panjang	618.749.632.313	650.000.000.000

Rincian dengan limit pinjaman Sindikasi Bank Syariah - Tahap II adalah sebagai berikut:

Details of loans limit the Sharia Banks Syndication - Phase II are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019	
Nilai yang Ditarik/ Amount of Drawdown	Limit Pinjaman/ Loan Limit	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Unit Usaha Syariah	150.000.000.000	Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat		PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	Unit Usaha Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	100.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah
650.000.000.000	650.000.000.000	

Sindikasi bank syariah merupakan Fasilitas Pembiayaan dalam rangka pembangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka, untuk tujuan keberlanjutan pembangunan maupun refinancing progress proyek, kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah selaku Agen Fasilitas Para Bank Sindikasi Syariah, sesuai dengan yang ditetapkan dalam Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah yang dituangkan pada Akta Nomor 05 tanggal 21 Mei 2018, yang dibuat oleh Notaris Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn.

Syndicated Shariah bank of the Financing Facility for developing International Airport of West Java in Kertajati, in Majalengka, for the purpose of sustainability of development and refinancing progress of the project, to PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah as the Facility Agent of Bank Syariah Syndication, in accordance with the stipulated in the Agreement of Financing Based on Musyarakah Principles as set forth in the Deed No.05 dated May 21, 2018, drawn up by Notary Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn.

Fasilitas Pembiayaan ini disepakati dengan plafon pembiayaan sindikasi syariah maksimal sebesar Rp650.000.000.000, atas pembiayaan ini Perusahaan telah memberikan jaminan seperti disajikan pada halaman berikut:

This Financing Facility is agreed with maximum syariah financing ceiling of Rp650.000.000.000, for this financing the Company has provided guarantees are presented on the following page:

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

21. BANK LOAN (Continued)

a. Sindikasi Bank Syariah - Tahap II (Lanjutan)

1. Akta-akta pemberian jaminan secara fidusia atas:
 - Seluruh bangunan bandara sisi darat dengan nilai minimal sebesar 125% dari total plafon, selama pengikatan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang menjadi jaminan belum dapat dilakukan, sesuai Akta Jaminan Fidusia No.16/2017;
 - *Fiducia Tranfer of Ownership* (FTO) atas pengoperasian bandara, sesuai Akta Jaminan Fidusia No.15/2017; dan
 - Seluruh pendapatan operasional bandara baik *aeronautika* dan *non-aeronautika* sesuai Akta Jaminan Fidusia No.17/2017.
2. Akta Pemberian Hak Tanggungan terhadap tanah seluas 294,8 Hektar berikut bangunan di atasnya yang dibiayai dengan nilai minimal sebesar 125% dari total nilai pembiayaan, yang mana dilakukan setelah proses *inbreng* kepada Perusahaan selesai dilakukan dengan menggunakan pelepasan fidusia terhadap bangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Maialenka.

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan ini untuk jangka waktu 10 tahun sejak 21 Mei 2018 dan diharuskan membayar kembali semua Fasilitas Pinjaman tersebut dimulai bulan ke 25 setelah pencairan pertama pinjaman tanggal perjanjian hingga jatuh tempo 96 (sembilan puluh enam) bulan.

Untuk pembentukan sindikasi bank syariah, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya pembentukan sindikasi sekali di awal masa peminjaman sebesar 0,6% dari jumlah fasilitas pinjaman yang tersedia. Dan Untuk seluruh fasilitas pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya partisipasi sekali di awal masa peminjaman sebesar Rp8.450.000.000.

b. Sindikasi Bank Syariah - Tahap I

Rincian saldo pinjaman Sindikasi Bank Syariah Tahap I sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	351.500.681.224	366.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	144.160.183.206	150.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	96.015.946.475	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	96.071.849.446	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	96.141.728.161	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	48.088.333.759	50.000.000.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	38.638.375.923	40.000.000.000
Sub Jumlah	870.617.098.194	906.000.000.000
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	82.223.659.327	37.171.796.904
Jumlah Pinjaman Bank Bagian Jangka Panjang	788.393.438.867	868.828.203.096

a. Syndicated Shariah Bank - Phase II (Continued)

1. *Fiduciary guarantee deeds of:*
 - All land side buildings airport with a minimum value of 125% of the total ceiling, as long as the binding of mortgages on the land and buildings to be collateral can not be done, according to *Fiduciary Guarantee Deed No.16/2017*;
 - *Fiducia Transfer of Ownership* (FTO) for airport operations according to *Fiduciary Guarantee Deed No.15/2017*; and
 - All airport operational revenues both *aeronautics* and *non-aeronautics* according to *Fiduciary Guarantee Deed No.17/2017*.
2. *The Deed of Granting a Mortgage Right of 294.8 Hectares and the buildings on which it is financed with a minimum of 125% of the total value of financing, which is done after the inbreng to the Company has been completed by using fiduciary release to the building of West Java International Airport in Kertajati, at Maialenka.*

The Company obtained this financing facility for a period of 10 years starting May 21, 2018 and is required to repay all such Loan Facility beginning 25th month after the first loan drawdown date of the agreement to maturity of 96 (ninety six) months.

For the establishment of a sharia bank syndicate, the Company is required to pay a syndicated formation fee once at the beginning of the loan period of 0,6% of the total available loan facility. And For all loan facilities, the Company is required to pay a participating fee once at the beginning of the loan period of Rp8.450.000.000.

b. Syndicated Shariah Bank - Phase I

Details amount of Sharia Banks Syndication - Phase I are as follows:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
Sub Total	
Less Current Portion Maturities in One Year	
Total Long Term Portion of Bank Loan	

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

21. BANK LOAN (Continued)

b. Sindikasi Bank Syariah - Tahap I (Lanjutan)

Rincian dengan limit pinjaman Sindikasi Bank Syariah - Tahap I adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019	
	Nilai yang Ditarik/ Amount of Drawdown	Limit Pinjaman/ Loan Limit
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	366.000.000.000	366.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	150.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	40.000.000.000	40.000.000.000
	906.000.000.000	906.000.000.000

Sindikasi bank syariah merupakan Fasilitas Pembiayaan dalam rangka pembangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka, untuk tujuan keberlanjutan pembangunan maupun refinancing progress proyek, kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah selaku Agen Fasilitas Para Bank Sindikasi Syariah, sesuai dengan yang ditetapkan dalam Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah yang dituangkan pada Akta Nomor 20 tanggal 19 Juni 2017, yang dibuat oleh Notaris R. Dewi Lengkana, SH, M.Hum, M.Kn.

Fasilitas Pembiayaan ini disepakati dengan plafon pembiayaan sindikasi syariah maksimal sebesar Rp906.000.000.000, atas pembiayaan ini Perusahaan telah memberikan jaminan sebagai berikut :

- Akta-akta pemberian jaminan secara fidusia atas :
 - Seluruh bangunan bandara sisi darat dengan nilai minimal sebesar 125% dari total plafon senilai Rp1.132.500.000.000, selama pengikatan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang menjadi jaminan belum dapat dilakukan;
 - Fiducia Tranfer of Ownership (FTO) atas pengoperasian bandara senilai Rp2.493.000.000.000; dan
 - Seluruh pendapatan operasional bandara baik aeronautika dan non-aeronautika senilai Rp12.132.090.000.000.
- Akta Pemberian Hak Tanggungan terhadap tanah seluas 300 Hektar berikut bangunan di atasnya yang dibiayai dengan nilai minimal sebesar 125% dari total nilai pembiayaan, yang mana dilakukan setelah proses inbreng kepada Perusahaan selesai dilakukan dengan menggunakan pelepasan fidusia terhadap bangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka.

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan ini untuk jangka waktu 10 tahun sejak 19 Juni 2017 dan diharuskan membayar kembali semua Fasilitas Pinjaman tersebut dimulai bulan ke 25 setelah pencairan pertama pinjaman tanggal perjanjian hingga jatuh tempo 96 (sembilan puluh enam) bulan.

b. Syndicated Shariah Bank - Phase I (Continued)

Details of loans limit the Sharia Banks Syndication - Phase I are as follows:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	PT Bank Jabar Banten Syariah

Syndicated Shariah bank of the Financing Facility for developing International Airport of West Java in Kertajati, in Majalengka, for the purpose of sustainability of development and refinancing progress of the project, to PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah as the Facility Agent of Bank Syariah Syndication, in accordance with the stipulated in the Agreement of Financing Based on Musyarakah Principles as set forth in the Deed No. 20 dated June 19, 2017, drawn up by Notary R. Dewi Lengkana, SH, M. Hum, M.Kn.

This Financing Facility is agreed with maximum syariah financing ceiling of Rp906.000.000.000, for this financing the Company has provided the following guarantees:

- Fiduciary guarantee deeds of:
 - All land side buildings airport with a minimum value of 125% of the total ceiling in the amount of Rp1.132.500.000.000, as long as the binding of mortgages on the land and buildings to be collateral can not be done;
 - Fiducia Transfer of Ownership (FTO) for airport operations the amount of Rp2.493.000.000.000; and
 - All airport operational revenues both aeronautics and non-aeronautics in the amount of Rp12.132.090.000.000.
- The Deed of Granting a Mortgage Right of 300 Hectares and the buildings on which it is financed with a minimum of 125% of the total value of financing, which is done after the inbreng to the Company has been completed by using fiduciary release to the building of West Java International Airport in Kertajati, at Majalengka.

The Company obtained this financing facility for a period of 10 years starting June 19, 2017 and is required to repay all such Loan Facility beginning 25th month after the first loan drawdown date of the agreement to maturity of 96 (ninety six) months.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Sindikasi Bank Syariah - Tahap I (Lanjutan)

Untuk pembentukan sindikasi bank syariah, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya pembentukan sindikasi sekali di awal masa peminjaman sebesar 0,6% dari jumlah fasilitas pinjaman yang tersedia. Dan Untuk seluruh fasilitas pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya partisipasi sekali di awal masa peminjaman sebesar Rp.5.822.000.000.

Perusahaan telah mengajukan restrukturisasi pinjaman kepada Sindikasi Bank Syariah (lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian).

c. PT Bank Jabar Banten Syariah

Akun ini merupakan saldo dari Pinjaman Bank kepada Bank BJB Syariah - KCP Sukajadi, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP4) No. 148/SP4/S-SKJ/2016 tanggal 21 September 2016 dan Akad Pembiayaan Murabahah No.931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 tanggal 26 September 2016. Pinjaman ini dilakukan untuk pembelian Mobil Operasional berupa 1 (satu) unit Mobil Toyota Hiace Commuter.

Adapun besaran pinjaman bank tersebut sebesar Rp625.000.000 yang akan dicicil setiap bulannya untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam bulan) sejak bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan September 2018. Atas pinjaman ini, Perusahaan telah menjaminkan cek dari rekening Perusahaan pada PT. Bank Jabar Banten Syariah senilai sebesar pinjaman tersebut. (Lihat Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian).

21. BANK LOAN (Continued)

b. Syndicated Shariah Bank - Phase I (Continued)

For the establishment of a sharia bank syndicate, the Company is required to pay a syndicated formation fee once at the beginning of the loan period of 0.6% of the total available loan facility. And For all loan facilities, the Company is required to pay a participating fee once at the beginning of the loan period of Rp5.822.000.000.

The Company has submitted a loan restructuring to the Sharia Bank Syndicate (see Note 36 to the consolidated financial statements).

c. PT Bank Jabar Banten Syariah

This account represents the balance of the loan to Bank BJB Syariah - KCP Sukajadi, in accordance with the Notice of Approval Funding (SP4) No. 148/SP4/S-SKJ/2016 dated on September 21, 2016 and Murabahah Financing Agreement No. 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 dated on September 26, 2016. The loan is made for the purchase of Operational Vehicle be 1 (one) unit of Toyota Hiace Commuter.

As for the amount of bank loans amounting Rp625.000.000 which will be repaid each month for a period of 36 (thirty six months) since October 2016 to September 2018. On this loan, the Company has pledged a cheque from the account of the Company at the PT. Bank Jabar Banten Syariah worth of such loans. (See Note 4 to the consolidated financial statements).

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka yang berasal dari sewa dan konsesi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
Sewa dan Konsesi	29.166.667	17.150.000
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	29.166.667	17.150.000

22. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned income derived from leases and concessions with the details as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
Sewa dan Konsesi	29.166.667	17.150.000
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	29.166.667	17.150.000

Concession and Rent

Total Unearned Revenues

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasca Kerja menurut Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan menunjuk PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca kerja dan imbalan pasca kerja lainnya seperti uang penghargaan dan pengabdian.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen dengan nomor laporan 13105/BPA/III/20 tanggal 02 Maret 2020 dan 11478/BPA/II/16 tanggal 31 Januari 2019, menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi disajikan pada halaman berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-Employment Benefits Based on Cooperative Agreement

The Company has appointed PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-retirement benefit for December 31, 2019 and 2018, pension benefit, post-employment medical benefit and other post-employment benefits such as long service reward and jubilee awards.

Calculation of Post Employed Benefits for December 31, 2019 and 2018 did by independent actuary report number 13105/BPA/III/20 dated on March 02, 2020 and 11478/BPA/II/16 dated on January 31, 2019, using the projected unit credit method with these assumptions are presented on following page:

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Tingkat Diskonto	5,42% - 8,19%	8,52%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai	10,00%	8,00%	Long Term Salary Increase
Tingkat Mortalita	100% TMI II	100% TMI II	Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% TMI II	10% TMI II	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	6% pada usia sebelum 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/6% at age under 30 years and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	6% pada usia sebelum 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/6% at age under 30 years and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	Resignation Rate

1) Rekonsiliasi Saldo Awal dan Akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti:

1) Reconciliation of the Beginning and Ending Balance of Present Value of Defined Benefit Liabilities:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			Present Value of Defined Benefit
Awal Periode	2.538.836.828	2.106.037.592	Obligations at Beginning of Period
Biaya Bunga	216.308.897	148.896.857	Interest Costs
Biaya Jasa Kini	2.714.906.541	1.243.951.144	Current Service Costs
Pembayaran Manfaat	(16.415.000)	(24.943.500)	Benefit Paid
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial:			Actuarial (Gains) Losses:
Perubahan Asumsi Demografi	-	-	Changes in Demographic Assumption
Perubahan Asumsi Keuangan	1.385.777.535	(1.062.918.511)	Changes in Financial Assumption
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial - Penyesuaian Masa Lalu	587.001.806	127.813.246	(Gains) Losses Actuarial - Liabilities
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	7.426.416.607	2.538.836.828	Total Post-Employment Benefits Liabilities

2) Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan:

2) Employed Benefits Liabilities:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	7.426.416.607	2.538.836.828	Current Liabilities Defined Benefits
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	7.426.416.607	2.538.836.828	Total Post-Employment Benefits Liabilities

3) Beban yang Diakui dalam Laba Rugi

3) Expense Recognized in Profit and Loss Statement

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Biaya Jasa Kini	2.714.906.541	1.243.951.144	Current Service Cost
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset)			Net Interest on Liabilities (Assets)
- Bunga Liabilitas	216.308.897	148.896.857	Liabilities of Interest -
Pengukuran Kembali atas Manfaat Karyawan Jangka Panjang	10.410.699	(6.285.563)	Remeasurement of Other Long Term Employee Benefits
Beban Imbalan Pasca Kerja	2.941.626.137	1.386.562.438	Post-Employment Benefits Expenses

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2019
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	1.521.554.593.000
PT Angkasa Pura II (Persero)	200.000.000.000
Koperasi Konsumen Praja Sejahtera Jawa Barat	30.000.000.000
PT Jasa Sarana	12.500.000.000
Jumlah Modal Saham	1.764.054.593.000

Sesuai Akta Nomor 3 Anggaran Dasar Perusahaan oleh Dindin Saepudin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 25 November 2014, Modal Dasar Perusahaan adalah sebesar Rp200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham Rp1.000.000. Dari modal dasar Perusahaan tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh secara tunai oleh pemegang saham se-besar Rp50.000.000.000 yang seluruhnya merupakan saham prioritas.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 09 dari Surjadi Jasin SH, Notaris di Bandung tanggal 09 Nopember 2015, pemegang saham memutuskan dan menyetujui kenaikan Modal Dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.400.000.000.000 dan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp350.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 12 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 31 Oktober 2016, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp200.000.000.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 04 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 10 April 2017, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp250.000.000.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 16 dari Surjadi Jasin, SH, Notaris di Kota Bandung tanggal 19 Desember 2019, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemegang Saham baru sebesar Rp230.000.000.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

24. CAPITAL STOCK

The details of shareholder and its share ownerships as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	
	1.521.554.593.000	West Java Province Government
	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
	-	Koperasi Konsumen Praja Sejahtera Jawa Barat
	12.500.000.000	PT Jasa Sarana
Total Capital Stock	1.534.054.593.000	

In accordance Deed Number 3 of the Company's Articles of Dindin Saepudin, SH, Notary in Bandung on November 25, 2014 the authorized capital amounted Rp200.000.000.000 divided into 200.000 shares with par value Rp1.000.000 per share. Of the Company's authorized capital, issued and fully paid in cash by the Shareholders by Rp50.000.000.000 which are all preferred shares.

Based on the Company's Articles of Amendment Number 09 of Surjadi Jasin SH, Notary in Bandung on November 09, 2015, the shareholders decided and approved the increase in authorized capital from amounted Rp200.000.000.000 to Rp1.400.000.000.000 and increase the issued and fully paid of Rp50.000.000.000 to Rp350.000.000.000.

Based on the Company's Articles of Amendment Number 12 of Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated on October 31, 2016, regarding the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of Rp200.000.000.000, thus changing the composition of shareholders.

Based on the Company's Articles of Amendment Number 04 of Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated on April 10, 2017, regarding the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of Rp250.000.000.000, thus changing the composition of shareholders.

The company's articles of association have undergone several changes, the latest changes are appropriate based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 16 from Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung dated December 19, 2019, concerning the additional Issued and Fully Paid-in Capital from new Shareholders of Rp230.000.000.000, thus changing the composition of shareholders.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT BIJB Aerocity Development	99,80% 5.880.267

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries that are not wholly owned by the Company.

Details of non-controlling interest are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018	
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	60,00%	(11.782.752) PT BIJB Aerocity Development

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN USAHA

26. OPERATING REVENUES

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of operating revenues as follows:

	2019	2018	
Aeronautika			Aeronautical
Jasa Pelayanan Penumpang	8.029.328.184	1.032.907.454	Passenger Service Charges
Jasa Pendaratan	1.038.117.345	6.689.765	Landing Services
Pemakaian Counter	882.190.964	103.968.600	Counters Usage
Pemakaian Aviobridge	619.500.000	102.485.153	Aviobridge Usage
Jasa Penempatan	278.704.819	42.142.168	Placement Services
Lain-lain	-	1.441.047	Others
Sub Jumlah	10.847.841.312	1.289.634.187	Sub Total
Non-Aeronautika			Non-Aeronautical
Sewa Ruangan	2.725.719.770	2.210.817.854	Room Rental
Konsesi	1.504.567.814	163.549.430	Concession
Utilitas	776.416.495	246.816.941	Utilities
Bagi Hasil	147.824.458	2.834.462	Profit Sharing
Iklan	-	215.654.400	Advertising
Lain-lain	14.000.000	136.410.887	Others
Sub Jumlah	5.168.528.537	2.976.083.974	Sub Total
Jumlah Pendapatan Usaha	16.016.369.849	4.265.718.161	Total Operating Revenues

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha sebagai berikut:

Details of operating expenses as follows:

	2019	2018	
Beban Bandara			Airport Expenses
Komunikasi dan Utilitas	20.174.351.365	11.435.200.982	Communication and Utility
Jasa Alih Daya	11.010.470.110	6.157.232.213	Transfer Service
Pajak	6.467.075.458	5.945.734.640	Taxes
Asuransi	4.057.764.448	14.989.552	Insurance
Pemeliharaan Bangunan dan Lapangan	2.961.064.549	2.807.242.450	Maintenance
Aset Dibiayakan	508.247.830	3.326.773.117	Financed Assets
Sewa	136.769.706	158.141.667	Rent
Perlengkapan dan Suku Cadang	71.381.830	43.679.028	Equipment and Spareparts
Lain-lain	1.237.559.565	239.560.528	Others
Sub Jumlah	46.624.684.861	30.128.554.178	Sub Total
Beban Pegawai			Employee Expenses
Gaji dan Upah	48.123.617.724	34.054.625.498	Salaries and Wages
Tunjangan	4.952.506.133	4.291.201.737	Allowance
Asuransi	2.364.252.631	1.701.147.726	Insurance
Bonus dan Insentif	1.554.913.600	5.536.964.096	Bonus and Incentive
Pengobatan	844.987.876	580.663.243	Medical
Program Kepemilikan Kendaraan	363.600.000	906.600.000	Car Ownership Program
Pelatihan	322.335.895	1.258.722.548	Training
Duka	60.799.700	217.967.500	Grief
Sub Jumlah	58.587.013.559	48.547.892.348	Sub Total
Sub Jumlah Dipindahkan	105.211.698.420	78.676.446.526	Sub Total to the Next Page

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha sebagai berikut:

Details of operating expenses as follows:

	2019	2018
Sub Jumlah Pindahan	105.211.698.420	78.676.446.526
Beban Umum dan Administrasi		
Konsultan	3.641.751.338	4.054.833.590
Imbalan Paska Kerja	2.964.968.637	1.728.787.932
Transportasi dan Perjalanan Dinas	2.050.930.084	4.073.700.211
Sewa	1.555.067.385	1.661.111.561
Pemeliharaan Kantor	737.620.923	1.864.873.064
Pajak	720.894.497	396.213.184
Rapat Dinas	368.806.032	995.851.349
Utilitas	276.724.111	399.591.351
Umum	256.390.471	445.089.874
Legal	247.129.909	1.525.098.379
Perlengkapan dan Inventaris	120.011.666	955.927.243
Sub Jumlah	12.940.295.054	18.101.077.739
Beban Pengembangan Usaha		
Konsultan	2.584.302.542	3.120.991.459
Pengembangan Sistem	751.096.937	542.042.651
Kegiatan Pemasaran	252.448.291	149.284.262
Studi Banding	-	106.090.802
Sub Jumlah	3.587.847.770	3.918.409.174
Beban Penyusutan		
Bangunan	32.435.685.683	16.887.938.976
Mesin dan Alat Berat	17.531.338.272	9.822.742.065
Infrastruktur	13.243.106.641	11.647.572.991
Aset Pembiayaan	15.030.541.380	5.204.602.870
Peralatan Kantor	8.489.471.469	5.010.677.559
Properti Investasi	4.643.413.536	2.321.706.768
Kendaraan	2.423.694.089	1.073.858.257
Peralatan Lain-lain	1.172.840.460	394.323.561
Alat Bantu Navigasi	26.424.996	26.425.000
Sub Jumlah	94.996.516.525	52.389.848.047
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat		
Publikasi	503.893.099	3.456.333.901
Iklan	497.772.338	2.663.822.902
Hubungan Masyarakat	23.500.000	1.930.159.702
Sub Jumlah	1.025.165.437	8.050.316.505
Jumlah Beban Usaha	217.761.523.206	161.136.097.991

Sub Total to the Next Page
General and Administrative Expenses
Consultant
Post-Employment Benefits
Transportation and Business Travel
Rent
Office Maintenance
Taxes
Meeting
Utility
General
Legal
Supplies and Inventories
Sub Total
Development Expenses
Consultant
System Development
Market Sounding
Benchmarking
Sub Total
Depreciation Expenses
Buildings
Machine and Heavy Tools
Infrastructures
Lease Assets
Office Equipments
Investment Properties
Vehicles
Other Equipments
Navigation Supporting Equipment
Sub Total
Marketing and Public Relations Expenses
Publication
Advertisement
Public Relations
Sub Total
Total Operating Expense

28. PENDAPATAN NON-USAHA

28. NON-OPERATING INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018
Pendapatan Keuangan		
Pendapatan Jasa Giro	552.966.665	1.435.859.155
Pendapatan Bunga Deposito	403.869.503	2.285.241.870
Sub Jumlah Dipindahkan	956.836.168	3.721.101.025

Finance Revenues
Interest Income from Current Account
Interest Income from Time Deposits
Sub Total to the Next Page

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN NON-USAHA (Lanjutan)

28. NON-OPERATING INCOME (Continued)

	2019	2018	
Sub Jumlah Pindahan	956.836.168	3.721.101.025	Sub Total to the Next Page
Pendapatan Lain-lain			Other Revenues
Klaim Asuransi	966.552.668	-	Insurance Claim
Denda	656.759.396	-	Penalty
Selisih Kurs	-	76.544	Exchange Rate
Lain-lain	398.329.506	18.136.452.678	Others
Sub Jumlah	2.021.641.570	18.136.529.222	Sub Total
Jumlah Pendapatan Non-Usaha	2.978.477.738	21.857.630.247	Total Non-Operating Income

29. BEBAN NON-USAHA

29. NON-OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Beban Keuangan			Finance Expenses
Beban Bunga	162.654.631.742	70.682.909.641	Bank Loans Interest
Beban Administrasi Bank	44.463.982	13.463.153	Bank Administration Charges
Sub Jumlah	162.699.095.723	70.696.372.793	Sub Total
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(592.673.286)	174.208.930	Share of Associate Entities Loss
Beban Lain-lain:			Other Expenses:
Beban Piutang Tak Tertagih	432.902.860	258.970.584	Allowance for Bad Debts
Selisih Kurs	191.165	1.404.000	Exchange Rate
Lain-lain	11.596.815.124	62.236.116	Others
Sub Jumlah	12.029.909.149	322.610.699	Sub Total
Jumlah Beban Non-Usaha	174.136.331.586	71.193.192.422	Total Non-Operating Expenses

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama.

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT Bank Jabar Banten	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT BIJB Aerocity Development	Entitas anak/Subsidiary	Pemberian pinjaman tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing loans</i>
PT Jasa Sarana	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Pemberian pinjaman dengan bunga/ <i>Interest bearing loans</i>

Jumlah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dijabarkan dalam masing-masing catatan akun.

The balances and transactions with related parties are disclosed in each respective notes of the accounts.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, biaya dibayar dimuka dan pendapatan yang masih harus diterima yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Kegiatan Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang akan berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko keuangan termasuk diantaranya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

1) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan suku bunga pasar yang berkaitan dengan kas dan setara kas dan utang bank. Saat ini, Kelompok Usaha belum memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai risiko tingkat suku bunga.

Pergerakan tingkat suku bunga diawasi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan. Pinjaman dalam berbagai tingkat suku bunga menyebabkan Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisis pada pergerakan margin tingkat bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga atas penarikan pinjaman jangka panjang dari fasilitas Pinjaman Berjangka ("PB") masing-masing sebesar Rp1.520.617.098.194 dan Rp1.556.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp15.560.000.000 dan Rp11.295.000.000, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of The Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, bank loans and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of The Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, prepaid expenses and accrued revenues, which arise directly from its operations.

The Group's activities involve taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The main functions of The Group's risk management are to identify all key risks for The Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets and best practices.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return, and minimize potential adverse effects on The Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of The Group's objectives.

The risks arising from financial instruments to which The Group is exposed are interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

1) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates related to cash and cash equivalents and bank loans. Currently, The Group does not yet have a formal policy to hedge interest rate risk.

Interest rate movements are monitored to minimize any negative impact on the Company's financial position. Borrowings at different interest rates caused the Company exposed to interest rate risk. To measure the market risk of interest rate movements, the Company conducts analysis on interest margin and the maturity profile of financial assets and liabilities based on schedule of changes in interest rates.

The Company is exposed to the interest rate risk for the interest-bearing loans drawdowns from the Term Loan Facility ("PB") totalling Rp1.520.617.098.194 and Rp1.556.000.000.000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, loss after tax for the year would have been Rp15.560.000.000 and Rp11.295.000.000, lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISK MANAGEMENT (Continued)

2) Risiko Kredit

2) Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan pendapatan usaha layanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkaitnya.

Credit risk is the risk that The Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to operating revenues of airport services and its related services.

Kelompok Usaha terekspos risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Group is exposed to credit risk mainly from trade receivables and other receivables. Credit risk is controlled by the continuous monitoring and billing accounts receivable balances and other receivables.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below presented the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember/December 31, 2019				
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years	Jumlah/ Total	
Piutang Usaha	1.407.842.699	879.671.243	-	2.287.513.942	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	7.969.766	8.621.731	-	16.591.497	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi - Non-Usaha	-	1.500.000.000	-	1.500.000.000	Due From Related Parties - Non-Trade
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1.552.668.371	-	-	1.552.668.371	Accrued Revenues
Jumlah	2.968.480.836	2.388.292.974	-	5.356.773.810	Total

Manajemen Kelompok Usaha yakin akan kemampuannya untuk mengawasi dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal, dimana Kelompok Usaha telah menyediakan provisi yang memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

The Group's management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk, which the Group has provided sufficient provision to cover losses arising from uncollectible accounts receivable based on historical loss data.

3) Risiko Likuiditas

3) Liquidity Risk

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan jasa kebandarudaraan kepada pelanggan dan permodalan ekstern. Kelompok Usaha juga melakukan analisa rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan, dalam rangka memenuhi persyaratan yang terdapat di perjanjian kredit pinjaman. Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales airport services activities to customers and external capital. The Group also analyzes liquidity ratios in accordance to comply with the requirements stated in loan credit agreements. The table below summarizes the maturity profile of The Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISK MANAGEMENT (Continued)

3) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

3) Liquidity Risk (Continued)

31 Desember/December 31, 2019					
< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Jumlah/ Total		
Utang Usaha	258.404.569.820	-	258.404.569.820	Trade Payables	
Utang Lain-lain	1.047.453.600	-	1.047.453.600	Other Payables	
Beban Akrua	45.605.459.077	12.024.433.109	79.519.148.292	Accrued Expenses	
Pinjaman Bank	113.474.027.014	26.668.507.711	1.520.617.098.194	Bank Loan	
Utang Retensi	34.974.818.343	1.789.484.478	36.764.302.821	Retention Payables	
Jumlah	453.506.327.854	40.482.425.298	1.402.363.819.575	1.896.352.572.727	Total
31 Desember/December 31, 2018					
< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Jumlah/ Total		
Utang Usaha	154.793.559.638	-	154.793.559.638	Trade Payables	
Utang Lain-lain	623.998.962	-	623.998.962	Other Payables	
Beban Akrua	88.940.413.608	24.048.866.218	134.878.535.933	Accrued Expenses	
Pinjaman Bank	37.336.207.661	26.668.507.711	1.556.164.410.756	Bank Loan	
Utang Retensi	96.336.954.707	168.180.785	96.505.135.492	Retention Payables	
Jumlah	378.031.134.576	50.885.554.714	1.514.048.951.491	1.942.965.640.781	Total

MANAJEMEN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif per tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

The main objective of capital management of the company is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business and maximize return for shareholders. In addition, the Company required by the the Limited Liability Company Act effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of the share capital issued and fully paid into a reserve fund that should not be distributed. External capital requirements are considered by the Company in the General Meeting of Shareholders ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may seek funding through loans. There was no change in the objectives, policies and processes on the date of December 31, 2019 and 2018. The company policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

Rasio modal dibandingkan dengan kewajiban yang harus dipenuhi:

Capital ratio compared with the fulfill liabilities:

	%	2019	2018	%	
Modal Tersedia		1.764.054.593.000	1.534.054.593.000		Available Capital
Kewajiban Jatuh Tempo	25,85%	455.981.866.219	380.520.773.798	24,80%	Due Date Liabilities

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel pada halaman berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi dari nilai wajar, dari instrumen keuangan Perusahaan:

The table on the following page sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Company's financial instruments.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	57.061.288.509	101.942.045.542	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1.822.235.681	2.060.900.346	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	14.996.314	6.974.817	Other Receivables
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1.552.668.371	518.371.788	Accrued Income
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.275.000.000	1.350.000.000	Due From Related Parties Non-Trade
Jumlah	61.726.188.874	105.878.292.492	Total
	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Jangka Pendek			Current
Utang Usaha	258.404.569.820	154.793.559.638	Trade Payables
Utang Lain-lain	1.047.453.600	623.998.962	Other Payables
Utang Retensi	34.974.818.343	96.336.954.707	Retention Payables
Beban Akrua	45.605.459.077	88.940.413.608	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	29.166.667	17.150.000	Unearned Revenues
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	113.474.027.014	37.336.207.661	Long-Term Liabilities
Jangka Panjang			Non-Current
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi			Long Term Liabilities - Net of
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1.407.143.071.180	1.518.828.203.095	Current Maturities in One Year
Utang Retensi	1.789.484.478	168.180.785	Retention Payables
Jumlah	1.862.468.050.178	1.897.044.668.456	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek
Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang
Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan utang bank, diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan atas kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Current financial assets and liabilities
The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.
- Non-current financial assets and liabilities
The fair values of non-current financial assets and liabilities other than available for sale financial assets and bank loans are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively.

Available for sale financial assets represent the Company's assets which its fair value are stated with last quoted market prices as of December 31, 2019 and 2018.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

**2) Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang
(Lanjutan)**

Pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatatnya telah mendekati nilai wajar sedangkan pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga tetap disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2) Non-current financial assets and liabilities (Continued)

Long-term loans with floating interest rates are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of its approximate their fair values, whereby longterm loans with fixed interest rates were carried at amortized costs using Effective Interest Rate (EIR).

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Penjelasan atas perjanjian-perjanjian Kelompok Usaha yang nilainya material, yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan membuat perjanjian kerjasama penyelenggaraan jasa kebandarudaraan di Bandara Internasional Jawa barat antara Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) sesuai dengan Perjanjian Nomor 553.2/03/SPI-BUMD; Nomor 4/SPJ-DIR/BIJB/II/2018 dan Nomor PJJ.04.04/00/01/2018/0017 tanggal 22 Januari 2018.

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan, Pemprov Jabar, dan PT. Angkasa Pura II (Persero) menandatangani Perjanjian Tambahan (Addendum I) atas Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara Internasional Jawa Barat, yang menyepakati antara lain:

1. Perjanjian berlaku terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian oleh para pihak dengan kesepakatan adanya masa *grace period*. Masa *grace period* terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian sampai dengan tanggal efektif.
2. Jangka waktu perjanjian adalah 17 tahun terhitung sejak tanggal efektif.
3. Tanggal Efektif diperhitungkan sejak dioperasikannya Bandara oleh Perusahaan yang tanggalnya ditetapkan selambat-lambatnya pada tanggal 24 Mei 2018 dan dituangkan dalam suatu Berita Acara Operasional.

- b. Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan dan Pertamina mengadakan perjanjian No.1/SPD-DIR/BIJB/IV/2017 dan 005/F20100/2017-S3 untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Bandar Udara Internasional Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku selama 30 tahun terhitung sejak beroperasi DPPU Kertajati.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The explanation of the Group agreements of material value, as follows:

- a. The Company entered into a cooperation agreement for airport services in West Java International Airport between the West Java Provincial Government, the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) pursuant to Agreement Number 553.2/03/SPI-BUMD; Number 4/SPJ-DIR/BIJB/II/2018 and Number PJJ.04.04/00/01/2018/0017 dated January 22, 2018.

On May 4, 2018, the Company, Pemprov Jabar, and PT. Angkasa Pura II (Persero) entered into Additional Agreement (Addendum I) on Cooperation Agreement on Airport Service Provision at West Java International Airport, that agreed on:

1. The agreement is effective as of the signing of the agreement by the parties, with grace period. Grace period is valid from the signing of the agreement until the effective date.
2. Term of the agreement is 17 years from the effective date.
3. The effective date is valid from the operation of the airport by the Company, which the date is set not later than May 24, 2018 and written in Operational Minutes.

- b. On May 4, 2017, the Company and Pertamina entered into agreement No.1/SPD-DIR/BIJB/IV/2017 and 005/F20100/2017-S3 to to perform the airline refueling services at West Java International Airport. This agreement is valid for 30 years starting from the operation of DPPU Kertajati.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and intepretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- a. PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

- b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- c. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- d. ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- e. Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(Continued)**

- b. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard from a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, where the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.

- c. PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- d. ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted

These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- e. Amendments to PSAK 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan untuk laporan arus kas yang berkaitan dengan kegiatan non-kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2019
Kapitalisasi Biaya Pinjaman ke Aset Tetap	-
Reklasifikasi Aset Tetap dari Aset dalam Kontruksi	-
Perolehan Aset Pembiayaan yang Dikreditkan ke Beban Akrua	-

35. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	
	88.782.024.236	Capitalization of Borrowing Costs to Fixed Assets
	2.110.907.635.200	Reclassification of Fixed Assets from Assets Under Construction
	60.122.165.543	Funding Assets are Credited to Accrual Expenses

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pengalihan Karyawan

Berdasarkan pada Perjanjian Pengalihan Karyawan antara PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan PT BIJB Aerocity Development Nomor 1/SPJ-DIR/BIJB/I/2020 dan Nomor 1/SPJ-DIR/BIJBAD/I/2020 tanggal 10 Januari 2020, Entitas Anak telah mengalihkan seluruh karyawannya kepada Perusahaan Induk, termasuk status karyawan dan semua hak dan kewajiban yang terkait.

b. Restrukturisasi Pinjaman Sindikasi Bank Syariah

Perusahaan melakukan pengajuan restrukturisasi pinjaman kepada Sindikasi Bank Syariah, dengan telah dilakukan korespondensi dengan Sindikasi Bank Syariah sejak Agustus 2019 sampai dengan Maret 2020, dengan rincian sebagai berikut :

1. Perusahaan telah mengirimkan surat No. 36/SPM-DIR/BIJB/VIII/2019 tanggal 26 Agustus 2019 perihal permohonan restrukturisasi kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah - Unit Usaha Syariah sebagai *Mandated Lead Arranger* (MLA), dengan skema penurunan bagi hasil, perpanjangan masa tenor pembiayaan dan permohonan *grace period* baru. Atas permohonan ini belum ada tanggapan dari MLA.
2. Perusahaan mengajukan Surat Permohonan yang kedua No.34/SPM-DIR/BIJB/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019, dan telah mendapatkan tanggapan dari MLA, sesuai suratnya No.1464/SYA.07/2020 tanggal 07 Februari 2020.
3. *Mandated Lead Arranger* menyampaikan surat kepada Perusahaan dengan surat No.2499/SYA.07/2020 tanggal 05 Maret 2020 perihal permintaan penyampaian Cashflow Restrukturisasi Perusahaan dan hal ini ditindaklanjuti oleh Perusahaan dengan menyampaikan surat No.14/SPT-DIR/BIJB/III/2020 tanggal 06 Maret 2020.
4. Perusahaan menyampaikan Surat No. 36/SPM-DIR/BIJB/III/2020 tanggal 16 Maret 2020, perihal Permintaan Penurunan Margin Pembiayaan Sindikasi Perbankan Syariah.
5. Perusahaan menyampaikan Surat No. 25/SPM-DIR/BIJB/III/2020 tanggal 27 Maret 2020, perihal Permohonan Penangguhan Pembayaran Cicilan, dalam surat tersebut Perusahaan melakukan permohonan penangguhan kewajiban periode Maret 2020.

Atas surat tersebut di atas, *Mandated Lead Arranger* menyampaikan penolakan atas permohonan Perusahaan berdasarkan surat No. 3327/SYA.07/2020 tanggal 30 Maret 2020 dan disampaikan pula bahwa pembayaran kewajiban periode Maret 2020 menjadi syarat berjalannya rencana restrukturisasi di bulan April 2020.

6. Perusahaan menyampaikan Surat No. 62/SPT-DIR/BIJB/III/2020 tanggal 30 Maret 2020, perihal Pembayaran Angsuran Bulan Maret 2020, disampaikan bahwa Perusahaan menanggung untuk melakukan pembayaran kewajiban Maret 2020.

Atas surat tersebut di atas, *Mandated Lead Arranger* menyampaikan tanggapan berdasarkan surat No. 3327/SYA.07/2020 tanggal 30 Maret 2020, bahwa secara prinsip apabila dilakukan pembayaran kewajiban Maret 2020 dilakukan oleh Perusahaan, maka proses restrukturisasi pembiayaan sindikasi syariah dengan skema penambahan *Grace Period* dan *Tenor* Pembiayaan masing-masing selama 5 tahun dapat disetujui.

7. Perusahaan melakukan pembayaran kewajiban Maret 2020 yang dipersyaratkan pada tanggal 01 April 2020.

36. SUBSEQUENT EVENTS TRANSACTION

a. Employee Transfer

Based on the Employee Transfer Agreement between PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and PT BIJB Aerocity Development Number 1/SPJ-DIR/BIJB/I/2020 and Number 1/SPJ-DIR/BIJBAD/I/2020 dated January 10, 2020, the Subsidiary has transferred all of its employees to the Parent Company, including employee status and all related rights and obligations.

b. Loan Restructuring of Sharia Bank Syndicated

The company submitted a loan restructuring proposal to the Sharia Bank Syndicate, with correspondence with the Sharia Bank Syndication from August 2019 to March 2020, with the following details:

1. The company submitted letter No. 36/SPM-DIR/BIJB/VIII/2019 dated August 26, 2019 regarding the request for restructuring to PT Central Java Regional Development Bank - Sharia Business Unit as a *Mandated Lead Arranger* (MLA), with a profit sharing reduction scheme, an extension of the financing tenor and a request for a new grace period. To this request there has been no response from MLA.
2. The company submitted the second Application Letter No. 34/SPM-DIR/BIJB/XII/2019 dated December 27, 2019, and has received a response from MLA, according to its letter No. 1464/SYA.07/2020 dated February 7, 2020.
3. The *Mandated Lead Arranger* delivered a letter to the Company with the letter No.2499/SYA.07/2020 dated March 5, 2020 regarding the request for submission of the Company's Cash Flow Restructuring and this was followed up by the Company by submitting letter No.14/SPT-DIR/BIJB/III/2020 March 6, 2020.
4. The company submitted Letter No. 36/SPM-DIR/BIJB/III/2020 dated March 16, 2020, regarding the Request for Reducing Margin of Sharia Banking Syndicated Financing.
5. The Company submitted Letter No. 25/SPM-DIR/BIJB/III/2020 dated March 27, 2020, regarding the Application for Suspension of Installment Payments, in that letter the Company made a request for the suspension of obligations for the March 2020 period.

Upon the above letter, the *Mandated Lead Arranger* conveyed the rejection of the Company's request based on letter No. 3327/SYA.07/2020 dated March 30, 2020 and also stated that the payment of obligations in the March 2020 period became a condition for the ongoing restructuring plan in April 2020.

6. The company submitted Letter No. 62/SPT-DIR/BIJB/III/2020 dated March 30, 2020, regarding March 2020 Installment Payments, it was conveyed that the Company agreed to pay the March 2020 obligations.

In response to the above letter, the *Mandated Lead Arranger* delivered a response based on letter No. 3327/SYA.07/2020 dated March 30, 2020, that in principle if the March 2020 obligation payments were made by the Company, the sharia syndicated financing restructuring process with a *Grace Period* addition scheme and *Financing Tenors* for 5 years each can be approved.

7. The company paid the required March 2020 obligations as of April 1, 2020.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 2 April 2020.

37. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issued on April 2, 2020.

Lampiran:
Laporan Keuangan Entitas Induk/
Attachment:
Parent Entity Financial Statements

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Pada 31 Desember 2019 dan 2018

As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	57.007.294.371	98.722.042.150	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	10.207.227.681	9.445.892.346	Trade Payables
Piutang Lain-lain	13.351.314	6.828.288	Other Receivables
Persediaan	279.481.055	260.955.455	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	-	2.017.726.581	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	1.204.993.137	1.926.593.206	Prepaid Expenses and Advances
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1.552.668.371	518.371.788	Accrued Revenue
JUMLAH ASET LANCAR	70.265.015.929	112.898.409.813	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			Non-Current Assets
Investasi Saham	50.000.000.000	50.000.000.000	Stock Investment
Properti Investasi	330.227.250.686	334.870.664.222	Investment Properties
Aset Tetap	2.542.215.355.445	2.616.386.708.925	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	164.543.228.321	73.439.377.239	Deferred Tax Assets
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	19.891.307.204	80.405.885.233	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tidak Lancar Lain-lain	3.000.000.000	3.000.000.000	Other Non-Current Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	3.109.877.141.656	3.158.102.635.619	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.180.142.157.585	3.271.001.045.433	TOTAL ASSETS

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Pada 31 Desember 2019 dan 2018

As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	258.404.569.820	154.793.559.638	Trade Payables
Utang Lain-lain	1.047.453.600	623.998.962	Other Payables
Utang Retensi	34.974.818.343	96.336.954.707	Retention Payables
Beban Akrua	79.016.752.363	134.714.962.984	Accrued Expenses
Utang Pajak	482.902.250	526.137.336	Tax Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	-	17.150.000	Unearned Revenues
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Liabilities
- Pinjaman Bank	113.474.027.014	37.171.796.904	Bank Loan -
- Utang Pembiayaan	-	164.410.757	Lease Payable -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	487.400.523.390	424.348.971.287	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Retensi	1.789.484.478	168.180.785	Retention Payables
Beban Akrua			Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Long Term Liabilities - Net of Current Maturities in One Year
- Pinjaman Bank	1.407.143.071.180	1.518.828.203.095	Bank Loan -
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	7.426.416.607	2.538.836.828	Post-Employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.416.358.972.265	1.521.535.220.708	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.903.759.495.655	1.945.884.191.995	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham.			Par value of Rp1.000.000 per share.
Modal dasar sebesar Rp2.500.000.000.000 dan Rp1.400.000.000.000.			Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.764.055 dan 1.534.055 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	1.764.054.593.000	1.534.054.593.000	Capital issued and fully paid 1.764.055 and 1.534.055 shares as of December 31, 2019 and 2018
Saldo Laba (Akumulasi Rugi)	(486.106.745.837)	(209.334.922.972)	Retained Earnings (Accumulated Loss)
Komponen Ekuitas Lain	(1.565.185.233)	397.183.409	Other Components of Equity
JUMLAH EKUITAS	1.276.382.661.930	1.325.116.853.437	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.180.142.157.585	3.271.001.045.433	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan Aeronautika	10.847.841.312	1.289.634.187	Aeronautical Revenues
Pendapatan Non-Aeronautika	5.168.528.537	2.976.083.974	Non-Aeronautical Revenues
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	16.016.369.849	4.265.718.161	TOTAL OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Bandara	46.624.684.861	30.128.554.178	Airport Expenses
Beban Pegawai	55.738.836.861	45.639.458.356	Employee Expenses
Beban Umum dan Administrasi	12.210.407.684	16.551.092.250	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Usaha	2.556.210.861	1.824.208.370	Development Expenses
Beban Penyusutan	94.993.341.525	52.386.937.630	Depreciation Expenses
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat	990.253.141	7.814.024.507	Marketing and Public Relation Expenses
JUMLAH BEBAN USAHA	213.113.734.933	154.344.275.291	TOTAL OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(197.097.365.084)	(150.078.557.130)	OPERATING LOSS
Pendapatan (Beban) Non-Usaha			Non-Operating Income (Expenses)
Pendapatan Non-Usaha	2.821.876.281	4.061.636.652	Non-Operating Income
Beban Non-Usaha	(174.650.185.145)	(70.865.268.156)	Non-Operating Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(368.925.673.947)	(216.882.188.635)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefits (Expense)
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	91.103.851.082	53.233.315.820	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	91.103.851.082	53.233.315.820	Total Income Tax Benefits (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN	(277.821.822.865)	(163.648.872.815)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items Not to be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(1.962.368.642)	928.819.702	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(1.962.368.642)	928.819.702	Total Item Not to be Reclassified to Profit or Loss
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(279.784.191.507)	(162.720.053.113)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ <i>Paid-In Capital</i>	Komponen Ekuitas Lain/ <i>Other Components of Equity</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2018	808.500.000.000	(531.636.293)	(45.686.050.157)	762.282.313.550	Balance as of Januari 1, 2018
Penambahan Modal Disetor	725.554.593.000	-	-	725.554.593.000	Additional Paid-In Capital
Pengukuran Kembali Atas					Remeasurement on Defined
Program Imbalan Pasti	-	928.819.702	-	928.819.702	Benefits Plan
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(163.648.872.815)	(163.648.872.815)	Loss for the Year
Saldo per 31 Desember 2018	1.534.054.593.000	397.183.409	(209.334.922.972)	1.325.116.853.437	Balance as of December 31, 2018
Penambahan Modal Disetor	230.000.000.000	-	-	230.000.000.000	Additional Paid-In Capital
Agio Saham			1.050.000.000	1.050.000.000	Agio Stock
Pengukuran Kembali Atas					Remeasurement on Defined
Program Imbalan Pasti	-	(1.962.368.642)	-	(1.962.368.642)	Benefits Plan
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(277.821.822.865)	(277.821.822.865)	Loss for the Year
Saldo per 31 Desember 2019	1.764.054.593.000	(1.565.185.233)	(486.106.745.837)	1.276.382.661.930	Balance as of December 31, 2019

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in fully Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	16.035.172.747	2.895.746.614	Receive from Customers
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Pihak Ketiga Lainnya	(46.166.919.442)	(41.422.423.303)	Payments to Suppliers, Contractors and Other Third Parties
Pembayaran untuk Karyawan	(42.375.606.451)	(42.135.616.365)	Payments to Employees
Penerimaan Pendapatan Bunga	1.172.371.971	3.984.253.006	Receipt of Interest Incomes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(162.710.608.376)	(118.621.797.558)	Payment to Interest and Financial Charges
Penerimaan Lainnya	5.691.469.771	696.503.835	Other Receipts
Penerimaan Pajak	54.352.212.615	87.015.030.995	Receive from Taxes
Pembayaran Pajak	(1.036.920.639)	(31.910.579.233)	Payments for Taxes
Pembayaran Lainnya	(3.252.708.677)	(1.579.127.459)	Other Payments
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(178.291.536.481)	(141.078.009.468)	Net Cash Generated from (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Pembelian Aset Tetap dan Aset Lain	(57.740.309.492)	(745.779.703.242)	Purchase of Fixed Assets and Other Assets
Investasi pada Entitas Anak	-	(5.000.000.000)	Subsidiary Entity Investment
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(57.740.309.492)	(750.779.703.242)	Net Cash Generated from (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	-	906.000.000.000	Proceeds of Bank Loan and Financial Institution
Pembayaran Pokok Pinjaman	(35.382.901.806)	-	Loan Principal Payments
Penambahan Modal Disetor	230.000.000.000	-	Addition Paid-In Capital
Pendapatan Agio Saham	1.050.000.000	-	Agio Stock Earnings
Agen Fee	(1.350.000.000)	-	Fee Agent
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	194.317.098.194	906.000.000.000	Net Cash Generated from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(41.714.747.779)	14.142.287.290	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	98.722.042.150	84.579.754.860	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	57.007.294.371	98.722.042.150	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and 2018, and
 for the Years Then Ended
 (Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada perkiraan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends was established.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1f atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Information pertaining to associates owned by the Group is disclosed in Note 1f to the Consolidated Financial Statements.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Parent Entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries and associates:

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	
PT BIJB Aerocity Development	99,80%	50.000.000.000	99,80%	50.000.000.000	PT BIJB Aerocity Development

3. INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

3. SUPPLEMENTAL INFORMATION TO THE STATEMENT OF CASH FLOW

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Significant activities which did not affect the cash flows are as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Kapitalisasi Biaya Pinjaman ke Aset Tetap	-	88.782.024.236	Capitalization of Borrowing Costs to Fixed Assets
Reklasifikasi Aset Tetap dari Aset dalam Kontruksi	-	2.110.907.635.200	Reclassification of Fixed Assets from Assets Under Construction
Perolehan Aset Pembiayaan yang Dikreditkan ke Beban Akrua	-	60.122.165.543	Funding Assets are Credited to Accrual Expenses



**PT BANDARUDARA
INTERNASIONAL JAWA BARAT
(PERSERODA) DAN ENTITAS ANAKNYA
/AND ITS SUBSIDIARY**

Lantai 2 Terminal Domestik (Area Perkantoran)
Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati
Desa Kertajati, Majalengka, Jawa Barat, Indonesia, 45457
Phone: (0231) 3000301
Email : info@bijb.co.id